

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2017-2021**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG
TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2017-2021**



SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**EDRYADI NAS
NIM: 105721138419**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini."

"Permata tidak bisa berkilau tanpa gesekan. Begitu juga manusia, tidak ada manusia yang luar biasa tanpa cobaan."

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta Kasuniatya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
Alhamdulillah Rabbil alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang paling saya cintai dalam hidup saya, dan juga untuk keluarga besar saya, sahabat, teman, almamaterku, serta semua pihak yang selalu bertanya:

"Kapan sempro?",
"Kapan semhas?",
"Kapan sidang?",
"Kapan wisuda?",
"Kapan nyusui?",
dan sejenisnya.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Gattai Basalla No. 205, Gattai Basalla, Kec. Gattai Basalla, Kota Makassar 90111, Indonesia

BALCIHAN PUSSETI, S.Pd

Judul Penelitian: Analisis Peran Perilaku Dalam Mengukur Kinerja Keuangan UPT Kecamatan Tumbuhmakkah, Kota Makassar
Tesis for Degree Period of 12 Months
Nama Mahasiswa: Rizki Nur
No. Pendaftaran NPM: 100721100410
Program Studi: Manajemen
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi: Universitas Muhammadiyah Makassar

Mengajukan permohonan sebagai salah satu syarat untuk dapat mengikuti ujian akhir semester pada tanggal 17 Mei 2023 di UPT Makassar
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 27 April 2023

Mahasiswa

Pengantar

Pengantar

Abdul Muhaimin, S.E., M.M.
NIDN: 0901125591

A. Dini, S.Pd., M.M.
NIDN: 0917087903

Mahasiswa

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Janyan, S.E., M.Si.
NIDN: 051-007

Nurulhikmah, S.E., M.M.
NIDN: 181132



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Abdullah No. 20, Makassar 90214, Telp. (0411) 888071

SKALAH MENGENAL

Diikuti oleh para mahasiswa yang telah mengikuti kuliah umum dan telah mengikuti ujian akhir semester I dan II. Untuk mengikuti ujian akhir semester I dan II, mahasiswa harus mengikuti ujian akhir semester I dan II. Untuk mengikuti ujian akhir semester I dan II, mahasiswa harus mengikuti ujian akhir semester I dan II.

Makassar, 21 Januari 2021

PANITIA UJIAN

- 1. Ketua Panitia Ujian: Prof. Dr. H. Amir Jambak, S.E., M.Pd. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- 2. Wakil Ketua: Dr. H. Andi Jambak, S.E., M.Pd. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- 3. Sekretaris: Dr. H. Andi Jambak, S.E., M.Pd. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- 4. Anggota: Dr. H. Andi Jambak, S.E., M.Pd. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- 5. Anggota: Dr. H. Andi Jambak, S.E., M.Pd. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- 6. Anggota: Dr. H. Andi Jambak, S.E., M.Pd. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Penyusun Soal

Dr. H. Andi Jambak, S.E., M.Pd.
Majelis Pengajaran dan Ujian



Dr. H. Andi Jambak, S.E., M.Pd.
NIM: 051-507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Tatteng Azzahra No. 201 Makassar 90014 Telp. 0411-365172 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Menyatakan bahwa Unggul Anwar adalah:

| | |
|---------------|--|
| Nama | Unggul Anwar |
| Nomor | 102721118412 |
| Program Studi | Manajemen |
| Jalur Masuk | Akses Penerimaan Mahasiswa Baru Melalui Koneksi Kerjasama Pusat Penelitian Teknologi Informasi (PTI) Tahunnya Di Jalur Reguler 2017-2018 |

Dengan ini menyatakan bahwa:

Tanggal yang saya berikan di ataskan True Copy adalah **JM3** hasil kerja sendiri, bukan hasil duplikasi dan benar sesuai dengan data yang tertera.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 21 Juni 2023

Yang Bersumpah dan Berjanji



Unggul Anwar
NPM: 102721118412



Head of Program Studi
Mardiah, SE., MM.
NPM: 1181112





**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Edryed Nisa
NIM : 105721138418
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jalan Kampus : Selayut

Dengan pengesahan dan persetujuan, menyetujui untuk menyerahkan karya tulis ilmiah saya yang berjudul "Analisis Perilaku Profitabilitas Dalam Memilih Keluarga Kelangka Pada Perumahan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Kota Paree Di 2017-2021".

Analisis Perilaku Profitabilitas Dalam Memilih Keluarga Kelangka Pada Perumahan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Kota Paree Di 2017-2021.

Sebagai mahasiswa yang telah lulus persyaratan dengan nilai dalam Rujukan Nomenklatur Universitas Muhammadiyah Makassar untuk melanjutkan, melanjutkan studi, melanjutkan studi lanjut yang telah saya selesaikan, menyetujui dan menyetujui untuk menyerahkan karya tulis ilmiah saya yang bertanda tangan di bawah ini yang berjudul "Analisis Perilaku Profitabilitas Dalam Memilih Keluarga Kelangka Pada Perumahan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Kota Paree Di 2017-2021".

Makassar, 21 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,


NAMA : Edryed Nisa
NIM : 105721138418

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis sempat yang berjudul "Analisis Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021". Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Tersamanya dan tentunya penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada semua orang tua penulis bapak Reha dan Ibu Nurata yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dari doa lastu yang telah dibentarkan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi penerang dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Muttalifi, S.E., M.M, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu A. Tendi Syahriani, S.Pd., MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama penyusunan skripsi penulisan ini.
6. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, selaku Dosen Akademik yang selalu menasihati dan membimbing selama proses perkuliahan.
7. Sekretaris Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Pimpinan serta pegawai GPRS (Geri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Unramuh Makassar yang telah memberikan dan menaruh.
9. Rekan-Rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2019 terkhusus sahabat-sahabat Nuraniisa Al Azighah, Hikmah Balli, Nurul Uzza Ny Fadia, Rahmawati R. Hamzah Dwi Julianto, Muhammad Al Nur, Edhyadi Nss dan Andi Anugrah, yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan semangat serta bantuannya selama perkuliahan sehingga saat ini.
10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis hanya bisa berdoa atas segala jasa yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa meridho setiap langkah kaki yang melangkah untuk berjuang di jalannya Amin. Akhirnya skripsi ini dipersembahkan kepada almamater tercinta dan masyarakat akademik, semoga menjadi sekecil sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Di samping itu semoga karya ilmiah ini besar manfaatnya khususnya bagi penulis dan para umumnya bagi khalayak pencari. Kepada Allah SWT penulis memohon perlindungan atas segala khilafat yang telah dibuat.

Billahi F Sabitun Raq Fastaqul Khatir

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kotabassar, 8 Mei 2023

EDRYADI NAS

ABSTRAK

EORYADI NAS, Tahun 2023. Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Abdul Muttalib dan Pembimbing II A. Tenri Syahriani

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan guna memprediksi keadaan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan laba rugi yang diperlukan dari tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel perusahaan menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka hasil penelitian yang didapat adalah PT Telekomunikasi Indonesia memiliki kinerja yang cukup baik, PT XL Axiata memiliki kinerja yang kurang baik, PT Indosat memiliki kinerja yang kurang baik.

Kata kunci : GPM, NPM, ROI, ROE.



ABSTRACT

EDRYADI NAS, 2023. Analysis of Profitability Ratios in Measuring Financial Performance in Telecommunication Companies Listed on the IDX for the 2017-2021 Period. Thesis. Faculty of Economics and Business, Department of Management, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Main Advisor Abdul Muttalib and Co- Advisor Terri Syahriani

The purpose of this research is to identify and evaluate the company's financial statements in order to predict the state of the company's financial performance in the future. This research uses descriptive and quantitative analysis methods. The type of data used is secondary data in the form of income statements which are required from 2017-2021. The company's sampling technique uses a purposive sampling technique. Based on the results of the analysis and discussion, the research results obtained are that PT Telekomunikasi Indonesia has a fairly good performance, PT 3G Axiata has less good performance, PT Indosat has a poor performance.

Keywords: GPM, NPM, ROI, ROE.



DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|------------------------------|
| HALAMAN SAMPLIL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PENGESAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERNYATAAN | Error! Bookmark not defined. |
| KATA PENGANTAR | viii |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| A. Tinjauan Teoritis | 5 |
| 1. Laporan Keuangan | 5 |
| 2. Kinerja Keuangan | 6 |
| 3. Rasio Profitabilitas | 7 |
| B. Tinjauan Empiris | 10 |
| C. Kerangka Pikir | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 18 |
| A. Jenis Penelitian | 18 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 18 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 18 |
| D. Populasi Dan Sampel | 19 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 21 |
| F. Definisi Operasional Variabel | 21 |
| G. Metode Analisis Data | 21 |

| | |
|--|----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 23 |
| A. Gambaran Umum..... | 23 |
| B. Hasil Penelitian..... | 29 |
| C. Analisis Hasil Penelitian..... | 47 |
| BAB V PENUTUP..... | 54 |
| A. Kesimpulan..... | 54 |
| B. Saran..... | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 56 |



DAFTAR GAMBAR

Nomor

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

17



DAFTAR TABEL

| Nomor | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 10 |
| Tabel 3.1 Sampel Penelitian | 20 |
| Tabel 4.1 GPM PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 29 |
| Tabel 4.2 NPM PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 31 |
| Tabel 4.3 ROI PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 32 |
| Tabel 4.4 ROE PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 34 |
| Tabel 4.5 GPM PT XL Axiata Tbk | 35 |
| Tabel 4.6 NPM PT XL Axiata Tbk | 37 |
| Tabel 4.7 ROI PT XL Axiata Tbk | 38 |
| Tabel 4.8 ROE PT XL Axiata Tbk | 40 |
| Tabel 4.9 GPM PT Indosat Tbk | 41 |
| Tabel 4.10 NPM PT Indosat Tbk | 43 |
| Tabel 4.11 ROI PT Indosat Tbk | 44 |
| Tabel 4.12 ROE PT Indosat Tbk | 48 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang:

Perkembangan telekomunikasi di Indonesia sangat pesat. Keadaan ini didukung oleh semakin canggihnya alat telekomunikasi serta kebutuhan masyarakat akan informasi semakin meningkat. Kehadiran perusahaan jasa layanan telekomunikasi untuk memfasilitasi alat yang di gunakan dalam berkomunikasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam hal ini dapat mempengaruhi pola aktivitas masyarakat oleh karena itu beberapa perusahaan telekomunikasi mulai berlomba-lomba dalam berinovasi untuk memudahkan masyarakat dalam beraktivitas. Penggunaan Teknologi telah meningkat cukup signifikan dalam lima tahun terakhir.

Berdasarkan data persentase peningkatan penduduk menggunakan jaringan telekomunikasi semakin meningkat dan tahun ke tahun. Persentase semakin meningkat dari tahun 2017 sebesar 39,5% kemudian pada tahun 2021 persentase penduduk menggunakan jaringan semakin meningkat mencapai 78%. Perkembangan pemanfaatan teknologi di Indonesia menunjukkan penggunaan internet, pertumbuhan penduduk yang menggunakan telepon seluler, kepemilikan komputer dalam rumah tangga, dan penduduk yang mengakses internet mengalami perkembangan yang pesat dan terus meningkat setiap tahunnya (Pratama et al., 2022). Semakin meningkatnya pengguna jaringan telekomunikasi maka perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan, terlebih lagi meningkatnya persaingan antar perusahaan semakin ketat.

Perusahaan harus dapat memahami kondisi keuangannya, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan secara keseluruhan (Putri, 2020). Hubungan kinerja pada perusahaan mampu diukur menggunakan laporan keuangan disetiap periodenya untuk menentukan apakah perusahaan mengindikasikan kinerja yang baik atau sebaliknya. Salah satu yang menjadi tolak ukur keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan merupakan tampilan dari pencapaian keberhasilan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Analisis kinerja keuangan ini dapat sejalan dengan menghitung rasio keuangan berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dan proses diuntangi pada suatu periode waktu tertentu yaitu hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam mengambil suatu keputusan. Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelentahan suatu perusahaan (Nurjani & Halim, 2019).

Perusahaan didirikan dalam jangka waktu yang panjang untuk meningkatkan laba, maka dari itu harus mampu mempertinggi rasio laba. Jadi, perusahaan harus diarahkan ke titik profitabilitas yang maksimal sehingga tingkat kinerja perusahaan akan mambaik. Perusahaan menerapkan berbagai cara untuk menghasilkan kinerja yang baik. Kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan

perusahaan yang pada hakikatnya merupakan hasil dari kegiatan akuntansi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi pihak-pihak yang berada dalam perusahaan maupun pihak-pihak yang berada di luar perusahaan. Informasi yang berguna tersebut misalnya tentang kinerja keuangan perusahaan selama beberapa periode untuk mengetahui perkembangan perusahaan pada jangka pendek, menengah dan Panjang.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan dalam penilaian kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio ini juga mengukur efisiensi tata lola perusahaan. Hal ini dimanfaatkan dalam akumulasi laba dan peredaran dan pendapatan internal (Prinasti et al., 2020). Rasio profitabilitas baik tidak sebagai komponen penilaian bagi manajemen dalam pengelolaan seluruh modal perusahaan demi mendapatkan laba dan tolak ukur dalam evaluasi kinerja bisnis. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas untuk menentukan tingkat keuntungan yang diperoleh pada setiap titik waktu dan diketahui hasil dan semua dana perusahaan dan waktu ke waktu dan mengetahui hasil dari semua dana perusahaan yang digunakan dengan baik berhasil dan uang etc) kualitas Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas yaitu, Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), dan Return on Equity (ROE).

Objek pada penelitian ini yaitu PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang biasa kita kenal dengan PT Telkom adalah perusahaan milik Negara. Ada beberapa perusahaan sektor Telekomunikasi di Indonesia seperti PT Indosat Tbk yang saat ini dikenal settagai Indosat Ooredoo, PT XL Axiata Tbk (Rahayu dan Amireno, 2022)

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti kinerja perusahaan di bidang telekomunikasi karena alasan yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba belum tentu kesejahteraan perusahaan terdapat dan ingin mengetahui kinerja perusahaan di bidang telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka peneliti tertarik memilih judul "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bej Periode 2017-2021".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan bagaimana tingkat profitabilitas dengan mengukur laba $Gross Profit Margin (GPM)$, $Net Profit Margin (NPM)$, $Return On Investment (ROI)$, dan $Return On Equity (ROE)$ pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini agar menjawab permasalahan yang diteliti untuk menganalisis $Gross Profit Margin (GPM)$, $Net Profit Margin (NPM)$, $Return On Investment (ROI)$, $Return On Equity (ROE)$ sebagai rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Untuk menambah pengetahuan dan pengamatan di bidang penelitian dan bentuk penerapan ilmu yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Memperluas pengetahuan khususnya dalam hal rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan, serta untuk investor dapat dipertimbangkan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi saham perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada hakikatnya adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi laporan keuangan suatu perusahaan guna memprediksi keadaan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu, tujuan laporan keuangan adalah untuk lebih mempertimbangkan tingkat profitabilitas dan risiko perusahaan. Analisis laporan keuangan adalah prosedur yang dilakukan untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan perusahaan saat ini dan di masa lalu serta hasil operasinya dengan tujuan untuk menentukan peringkat dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan di masa depan (Edy Firmansyah, Afal, 2022).

Ini dan pengertian diatas yaitu pada hakikatnya adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi laporan keuangan perusahaan guna memprediksi keadaan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu, tujuannya adalah untuk lebih mempertimbangkan tingkat profitabilitas dan risiko perusahaan. Ada berbagai jenis laporan keuangan, termasuk yaitu:

a. Neraca

Neraca ialah total aset (aset), kewajiban (hutang), dan modal (ekuitas) bisnis semuanya digambarkan dalam neraca.

b. Laporan laba rugi

Yaitu keadaan bisnis perusahaan selama periode waktu tertentu ditunjukkan dalam laporan laba rugi.

c. Laporan perubahan modal

Laporan Perubahan Modal memberikan penjelasan mengenai status kepemilikan modal perseroan saat ini.

d. Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan yang dibuat sehubungan dengan laporan keuangan yang disajikan dikenal dengan catatan laporan atas laporan keuangan.

e. Laporan arus kas

Yaitu laporan arus kas masuk dan keluar perusahaan digambarkan dalam laporan arus kas.

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang berasal dari laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan pada waktu atau periode tertentu (Syafarudin et al., 2022).

Kinerja keuangan itu mencakup modal, likuiditas, dan rentabilitas biasanya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, yang merupakan bentuk gambaran kondisi keuangan perusahaan selama periode akuntansi tertentu. Ini mencakup aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana (Herawati, 2019)

b. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Tujuan utama laporan keuangan adalah memberikan informasi yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan bisnis tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Kondisi laporan keuangan suatu perusahaan digambarkan dalam laporan keuangan,

yang juga dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan (Ramadhan et al., 2020).

Adapun manfaat kinerja keuangan yaitu:

1. Pengukuran ini mencerminkan tingkat keberhasilan dalam menerapkan aktivitasnya untuk mengukur pencapaian yang telah dicapai organisasi secara keseluruhan selama periode waktu tertentu.
2. Untuk mengevaluasi bagaimana masing-masing departemen telah berkontribusi pada keberhasilan bisnis secara keseluruhan.
3. Sebagai fondasi untuk menentukan strategi masa depan perusahaan.
4. Untuk menentukan aranah kepada divisi atau bagian organisasi khususnya dalam pengambilan keputusan dan aktivitas organisasi lainnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijakan capital disctvery untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha.

3. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Kepuasan bisnis untuk menghasilkan keuntungan disebut profitabilitas. Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio profitabilitas. Selain itu, rasio ini memberikan ukuran efisiensi dan efektivitas manajemen perusahaan (Jufita, 2018).

Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio profitabilitas. Selain itu, rasio ini memberikan ukuran efisiensi manajemen perusahaan. Keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi menunjukkan hal ini (Prihatini et al., 2020).

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menentukan tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh usaha selama periode waktu tertentu.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Syawia, A. A., dan Menus, D. (2021) ada beberapa tujuan dan manfaat dari rasio profitabilitas yaitu:

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi pihak dalam dan luar perusahaan yaitu:

- 1) untuk membandingkan margin keuntungan perusahaan pada tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.
- 2) untuk mengevaluasi kinerja setiap karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang telah dibagikan kepadanya oleh perusahaan.
- 3) untuk menentukan efisiensi semua dana perusahaan yang digunakan sebagai modal pinjaman atau modal sendiri.

Adapun manfaat rasio profitabilitas yaitu tidak hanya bagi pemilik usaha dalam manajemen, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, khususnya pihak terkait yang memiliki kepentingan atau hubungan dengan perusahaan. Dalam hal ini, keuntungan dan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Dimungkinkan untuk mengevaluasi dan membandingkan posisi keuntungan perusahaan sebelumnya dengan tahun ini.
- 2) Dengan modal sendiri, dapatkan gambaran laba bersih setelah pajak.
- 3) Mendapatkan gambaran umum tentang berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan dalam satu periode atau satu tahun.

c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Ada berbagai rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemajuan suatu perusahaan. Posisi keuangan perusahaan dapat dievaluasi dan diukur dengan menggunakan kombinasi berbagai rasio profitabilitas.

Rasio keuangan berikut dapat digunakan untuk mengukur berbagai rasio profitabilitas:

1) Profit Margin On Sales

Menurut Hafid, K., Simbolon, A. K., Situmorang, S., Haloho, I., dan Tafopap, I. K. (2019) menyatakan bahwa profit margin adalah rasio yang mengukur besarnya keuntungan bersih perusahaan dan setiap penjualan yang menunjukkan bahwa biaya operasi, bunga, dan pajak perusahaan telah dipertimbangkan.

Ada dua rumus dalam mencari profit margin.

Rumus yang digunakan untuk menghitung laba kotor:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross Profit} - \text{Total Biaya} - \text{Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus yang digunakan untuk menghitung laba bersih:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2) Hasil Pengembalian Investasi (Return on Investment/ROI)

Menurut Maulita, D., dan Arifin, M. (2018) yaitu perusahaan dihitung sebagai rasio dari semua dana yang diinvestasikan dalam aset yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan mengetahui rasio ini, dimungkinkan untuk menentukan apakah bisnis menggunakan asetnya secara efektif dalam kegiatan operasionalnya.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Return on Investment (ROI)} = \frac{\text{Earnings After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

3) Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ROE*).

Menurut Christiani, N. (2016) menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menggunakan modal yang dimiliki pemegang saham untuk menghasilkan laba setelah pajak. Agar pemegang saham dapat menilai efisiensi dan efektivitas pengelolaan modal sendiri perusahaan, rasio ini sangat penting. Manajemen akan lebih memanfaatkan modal sendiri jika rasio ini lebih tinggi.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

B. Tinjauan Empiris

Berbagai penelitian terdahulu dapat kita lihat di tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No. | Nama dan Tahun Peneliti | Judul Penelitian | Variabel | Alat Analisis | Hasil Penelitian |
|-----|--|---|---|------------------------|--|
| 1. | Kevin Bramasta Taufik Akbar, Suseno Hendratmoko (2022) | Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Andira Agro Tbk Yang Teredaftar Di BEI Tahun 2018-2020 | Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Andira Agro Tbk | Kuantitatif Deskriptif | Hasil dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai indikator ROA terus mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Perhitungan ROE juga terus mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Perhitungan nilai NPM juga mengalami penurunan dari tahun ke tahun yaitu 2018-2020. Perhitungan nilai GPM juga cenderung mengalami penurunan dari tahun 2018-2020. Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Andira Agro Tbk berada |

| | | | | | |
|----|--|---|---|--|---|
| | | | | | posisi yang kurang baik. |
| 2. | Andi Iswardi (2022) | Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Pentarhan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laboran Tahun 2016-2018) | Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Pentarhan Kinerja Keuangan | Analisis kuantitatif Deskriptif | Berdasarkan rasio profitabilitas dan penelitian ini adalah kinerja keuangan bank BRI Syariah pada tahun 2016-2018 mengalami fluktuasi jika dilihat dari return on asset, net profit margin dan return on equity berada ditahun 2017 sedangkan pada tahun 2018 nilai rasio profitabilitas berada di posisi tertinggi baik secara return on asset, net profit margin dan return on equity yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan tahun 2018 sangat menurun. |
| 3. | Yunita Martana Wagni, Hendari Restu Hidayah (2022) | Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk | Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan | Analisis Kuantitatif Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas | Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Gross Profit Margin (GPM) Tahun 2010 sebesar 28,41% berdasarkan kriteria penilaian keadaan ini dalam kondisi baik, Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2010 hingga 2018 selalu berada di posisi baik, pada tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan yang sangat jauh hingga berada <1% hingga posisi ini mengakibatkan dalam keadaan tidak baik. Return On Assets (ROA) pada tahun 2010 hingga 2018 selalu terjadi penurunan tingkat pada rasio ini namun walaupun |

| | | | | | |
|----|--|--|---|--|--|
| | | | | | demikian rasio ini masih tergolong sangat baik, pada tahun 2019 dan 2020 rasio ini mengalami penurunan sangat jauh yaitu <1% menyebabkan rasio ini berada pada keadaan tidak baik. Return On Equity (ROE) pada tahun 2010 hingga 2018 rasio ini mengalami perubahan peningkatan maupun penurunan tingkat rasionya >10% sehingga rasio ini terbilang baik, namun tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan tingkat rasio yang sangat jauh hingga <1% hal ini menyebabkan rasio ini dalam keadaan tidak baik dalam dua tahun terakhir ini. |
| 4. | Santa Maria Manunggal, Dimes Burnas, Banter Laksono (2022) | Analisa Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT IndoFarma Tbk | Analisa Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan | Menggunakan Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Deskriptif. | Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik dan perusahaan kurang efektif dalam menggunakan aktiva miliknya. Berdasarkan Return on Equity dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena masih dibawah standar industri yaitu 40%. Dan nilai Net Profit Margin dikatakan masih kurang baik karena belum memenuhi standar industri rata-rata 20%. Secara keseluruhan |

| | | | | | |
|----|--------------------------------|---|--|--|---|
| | | | | | <p>kinerja keuangan PT. Indofarma selama 5 tahun terakhir tidak baik jika dibandingkan dengan standar industri. Namun pada tahun 2018 dan 2020, perseroan mulai meningkatkan penjualannya sehingga kinerja keuangan perseroan mulai membaik meski masih jauh dari rata-rata industri.</p> |
| 5. | Markus Dedy Simanjuntak (2021) | <p>Analisa Rasio Profitabilitas, Daya Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Arasa Indonesia Tbk. Tahun 2013-2019.</p> | <p>Analisis Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan</p> | <p>Analisis Data Dalam Penelitian Ini Adalah Deskriptif Kualitatif</p> | <p>Pada periode 2018, rasio lancar sebesar 20,00%. Rasio Hutang terhadap Ekuitas sebesar 627,55% dan rasio ROE sebesar 213,71%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa rasio lancar perusahaan mengalami penurunan yang sangat tajam, sehingga kondisi likuiditas perusahaan sangat jauh dari likuid atau dengan kata lain seralain likuid aktiva lancar perusahaan tidak mampu menutupi hutang lancarnya. Pada tahun 2019, rasio lancar adalah 16,3%, Debt to Equity Rasio sebesar 454,67% dan rasio ROE sebesar 7,18%. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui rasio lancar perusahaan menurun dari tahun 2018. Artinya, kondisi likuiditas perseroan lebih buruk dari tahun sebelumnya. Begitu pula Hutang terhadap</p> |

| | | | | | |
|----|---------------------------------------|---|---|----------------------|--|
| | | | | | Equity Ratio, menurun dan tahun sebelumnya. Hal ini berpengaruh pada roe ratio yang juga mengalami penurunan yang sangat tajam melok. |
| 6. | Laila Safitri, Taudikhul Afkar (2021) | Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT HMSGP, PT RMB3A dan PT GGPM selama Tahun 2015 - 2018 yang terdaftar di BEI | Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan | Rasio Profitabilitas | Dalam Kinerja keuangan pada PT HMS Tbk, PT Bantoel Tbk dan PT GG Tbk 2015 sampai 2018 mengalami nilai penurunan. Hal ini dikarenakan standar nilai rata-rata industry return on asset, return on equity dan net profit margin masih dibawah standar nilai rata-rata industry. |
| 7. | Didik Noordiatmoko (2020) | Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2014 - 2018 | Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan | Metode Kualitatif | Hasil penelitian yaitu gross profit margin, net profit margin, return on assets, dan return on equity pada PT Mayora Indah Tbk. Diketahui bahwa kinerja keuangan mengalami peningkatan setiap tahunnya untuk perhitungan lima tahun terakhir. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk setelah dihitung berada di atas standar rata-rata industri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi |

| | | | | | |
|-----|---|--|---|-------------------------------------|---|
| | | | | | "sangat baik". |
| 8. | Jewels Wilhelmina Tindige, Joula J. Rogahang, Joanne V. Mangindaan (2020) | Kinerja Keuangan pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Ditinjau dari Rasio Profitabilitas | Kinerja Keuangan | Metode Kuantitatif | Dari analisis data dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas PT.Garuda Indonesia (Persero)Tdk dilihat dari rata-rata Net Profit Margin(NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM) dalam 4 (empat) tahun terakhir masing-masing 3%, 2,8%, 3,0%, 3,5%, 1,75% dapat dikatakan kurang baik karena berada di bawah standar industri. |
| 9. | Lisfiyati, Kurniasari (2019) | Analisa Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2018 | Analisa Rasio Profitabilit as Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan | Penelitian Kualitatif | Hasil penelitian pengukuran kinerja keuangan PT. GUDANG GARAM Tbk, dilihat dari rasio profitabilitas dan rasio likuiditas periode 2014-2018 kurang baik karena nilai rata-rata selama lima tahun berada di bawah standar nilai pengukuran. Kesimpulan dan penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan rasio likuiditas berada di bawah ukuran standar sehingga perusahaan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu. |
| 10. | Nina Shabrina (2019) | Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio | Analisis Rasio Profitabilit as Dan | Metode Deskriptif Kuantitatif | hasil penelitian ini yang menggunakan rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada |

| | | | | |
|--|--|---|---|--|
| | | Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Astra Internasional Tbk | Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan | PT Astra International Tbk. Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 pada Rasio Profitabilitas : Gross Profit Margin (GPM) mengalami kenaikan dan penurunan yaitu 15% ,14% 13%, 10% dan 12%. Maka Gross Profit Margin (GPM) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 masih dikatakan kurang sehat bila dilihat dari standar industri itu sendiri yang sebesar 30%. |
|--|--|---|---|--|

Sumber: doi.org/10.30605/scholar



C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif dengan pendekatan studi kasus perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Hermawan, L. (2010) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang bersifat ilmiah, induktif dan objektif dimana data yang diperoleh berupa pernyataan atau angka yang dievaluasi dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini berlokasi di jalan investasi BEI (Jalan 2 Menara Iqra Universitas Muhammadiyah Makassar di Sultan Alauddin No 259

2. Waktu penelitian

waktu penelitian 2 bulan dan bulan Maret – April 2023

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis

Jenis data yaitu kuantitatif yang peneliti kumpulkan berupa angka absolut dari laporan laba rugi perusahaan industri telekomunikasi merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan laba rugi perusahaan-perusahaan sektor industri telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

2- Sumber Data

Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder. Menurut Hamid, E. S., dan Susilo, Y. (2011) data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan tersedia bagi masyarakat pengguna disebut sebagai data sekunder. Singkatnya, istilah "data sekunder" mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh pihak ketiga. Dalam penelitian yang menjadi sumber datanya yaitu data sekunder dari internet melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan tahunan perusahaan-perusahaan sektor industri telekomunikasi.

D. Populasi Dan Sampel

1- Populasi

Menurut Sugiono (2012:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu 18 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2- Sampel

Sampel merupakan sebagian dan beberapa keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel dilakukan oleh peneliti dikarenakan oleh beberapa kondisi. Metode yang digunakan dalam pengumpulan sampel yaitu *Purposive Sampling*.

Berdasarkan kriteria sampel perusahaan yang di pilih terdapat kriteria-kriteria yaitu:

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2017-2021.
3. Perusahaan yang termasuk JII-70 (Jakarta Islamic Index 70)

Table 3.1 Sampel Penelitian

| No. | Perusahaan | Kode Saham |
|-----|---------------------------------|------------|
| 1. | PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | TLKM |
| 2. | PT XL Axiata Tbk | EXCL |
| 3. | PT Indosat Tbk | ISAT |

1. PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) membukukan pendapatan Rp 108,87 triliun sampai dengan 30 September 2022, naik 2,66% dari periode yang sama tahun lalu Rp 106,04 triliun.
2. PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) meraih kinerja solid sepanjang sembilan bulan pertama 2022. Pendapatan meningkat 9% ke-9,7ngg dari periode yang sama tahun sebelumnya (YoY) menjadi sebesar Rp 21,82 triliun. EBITDA juga meningkat sebesar 5% YoY menjadi Rp 10,38 triliun, dengan margin sebesar 48%.
3. PT Indosat Tbk melanjutkan perjalanan baru pasca penggabungan usaha di tahun 2022 dengan kinerja yang gemilang di sembilan bulan 2022, kinerja tercatat yang sangat baik dengan total pendapatan naik sebesar 49,8% YoY menjadi sebesar Rp34.530,8 miliar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Mencari informasi tentang hal-hal berupa catatan transkrip, buku, surat, dokumentasi, dan sebagainya merupakan metode dokumentasi.

F. Definisi Operasional Variabel

Menurut Richa, N. (2017) definisi operasional variabel yaitu membuat variabel yang abstrak bekerja dalam kenyataan dengan bagaimana variabel-variabel ini diukur. Definisi operasional menghubungkan untuk mempraktikkan ide abstrak, membuatnya lebih mudah bagi peneliti untuk melakukan pengukuran.

1) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh keuntungan dan penjualan dan investasi. Artinya, penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

2) Kinerja keuangan

Analisa yang disebut kinerja keuangan digunakan untuk mengetahui seberapa baik perusahaan dapat mengikuti aturan pelaksanaan keuangan yang tepat. Kinerja Keuangan perusahaan yang baik adalah mengikuti aturan dan memastikan bahwa apa yang terjadi telah dilakukan dengan benar.

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan analisis rasio profitabilitas sebagai metode analisis data. Artinya data laporan

keuangan yang ada dianalisis untuk memberikan evaluasi kinerja keuangan selama periode penelitian. Adapun teknik analisis deskriptif yang digunakan yaitu:

a) Margin laba kotor (Gross Profit Margin/GPM)

Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan

Rumus untuk menghitung margin laba kotor

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

b) Margin laba bersih / Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas sales penjualan

Rumus untuk menghitung margin laba kotor

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan After Interest and Tax (EATIT)}}{\text{Sales}}$$

c) Hasil Pengembalian Investasi (Return on Investment/ROI)

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dan keseluruhan operasi

perusahaan. Rumus untuk mencari Return on Investment

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

d) Hasil Pengembalian Ekuitas (Return on Equity/ROE)

Rasio ini menunjukkan efisiensi pengguna modal sendiri, semakin tinggi

rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.

Ditentukan pula sebaliknya. Rumus untuk mencari Return on Equity

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Pasar modal yang sering disebut bursa efek ini pertama kali didirikan di Batavia, Belanda, pada tahun 1912, pada masa penjajahan Pemerintah Hindia Belanda saat itu membentuk pasar modal untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, inovasi dan ekspansi tidak berjalan sesuai rencana, dan ada kalanya aktivitas di pasar kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa tahap antara lain Perang Dunia I dan II, peralihan kekuasaan dari pemerintahan kolonial ke Republik Indonesia, dan berbagai keadaan yang menyebabkan kegiatan pertukaran bisa berjalan sebagaimana mestinya.

Pada tahun 1977, Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal. Beberapa tahun kemudian, pasar modal tumbuh sebagai akibat dari berbagai insentif dan pembatasan pemerintah.

BEI adalah Perseroan Terbatas yang secara tegas diatur oleh Undang-Undang Pasar Modal, sedangkan GCG berbeda dengan Perseroan Terbatas secara keseluruhan dan juga harus mematuhi norma dan peraturan OJK. Karena BEI berfungsi sebagai regulator dan fasilitator di sektor pasar modal dengan tetap berpegang pada ketentuan dan peraturan OJK, Pedoman Tata Kelola Perusahaan dibuat dengan memperhatikan kualitas tersebut.

Berikut ini adalah profil perusahaan pada sector Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021 yang merupakan sampel dari penelitian ini:

f) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Pemegang saham mayoritas Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia sebesar 51,07%, sedangkan 47,91% sisanya dikuasai oleh publik. Saham Telkom diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode TLKT dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode "TLK".

TelkomGroup menjalankan strategi bisnis dan operasi bisnis yang berfokus pada pelanggan dalam upaya untuk menjadi perusahaan telekomunikasi digital. TelkomGroup akan mengalami perubahan yang akan membuat perusahaan semakin gesit dan ramping menyesuaikan diri dengan perubahan cepat yang dialami sektor telekomunikasi. Selain itu, inovasi baru diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menghasilkan pengalaman klien yang berkualitas tinggi.

Kegiatan komersial TelkomGroup berkembang dan bertransformasi seiring dengan kemajuan teknologi, informasi, dan digitalisasi, namun tetap menjadi bagian dari koridor industri telekomunikasi dan informasi. Lini bisnis yang masih terus berkembang dianggap melengkapi legacy yang sudah ada.

Saat ini TelkomGroup mengelola 6 produk portofolio yang melayani empat segmen konsumen, yaitu korporat, perumahan, perorangan dan segmen konsumen lainnya. Berikut penjelasan portofolio bisnis TelkomGroup:

1) Mobile

Portofolio ini menawarkan produk mobile voice, SMS dan value added service, serta mobile broadband. Produk tersebut ditawarkan melalui entitas anak, Telkomsetel dengan merek Kartu Halo untuk pasca bayar dan SIMPAT, Kartu As dan Ucoo untuk pra bayar.

2) Fixed

Portofolio ini memberikan layanan fixed service, meliputi fixed voice, fixed broadband, termasuk Wi-Fi dan emerging wireless technology lainnya, dengan brand IndiHome.

3) Wholesale & International

Produk yang ditawarkan antara lain layanan interkoneksi, network service, Wi-Fi, VAS, hubung data carrier dan content platform, data dan internet, dan solution.

4) Network Infrastructure

Produk yang ditawarkan meliputi network service, satelit, infrastruktur dan tower.

5) Enterprise Digital

Terdiri dari layanan information and communication technology platform service dan smart enabler platform service.

6) Consumer Digital

Terdiri dari media dan edutainment service, seperti e-commerce (blanja.com); video/TV dan mobile based digital service. Selain itu kami juga menawarkan digital life service seperti digital life style (Langit Musik dan Videotax), digital payment seperti TCASH, digital advertising and analytics seperti bisnis digital advertising dan solusi mobile banking serta enterprise digital service yang menawarkan layanan Internet of Things (IoT). Seiring dengan perkembangan teknologi digital dan transformasi perusahaan, Telkom memiliki visi dan misi baru yang diumumkan pada 2014, yaitu:

Visi: Be the King of Digital in the Region

Misi: Lead Indonesian Digital Innovation and Globalization

2) PT XL Sate Tbk

PT XL Axiata Tbk (XL) adalah salah satu penyedia layanan seluler terkemuka di Indonesia dengan pengalaman beroperasi lebih dari 17 tahun. XL saat ini dianggap sebagai salah satu penyedia layanan seluler terbaik di Indonesia untuk data dan telepon.

Pada tanggal 6 Oktober 1993, XL meluncurkan perusahaan perdagangan umum dan jasa sebagai PT Gishemropolitan Lestari yang berkelanjutan. Menyusul debut resmi layanan GSM dan diterimanya lisensi operasi GSM 900, XL memasuki industri telekomunikasi pada tahun 1995. Hasilnya, XL menjadi perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menawarkan layanan telepon seluler.

Pada September 2005, XL melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ)

yang sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat itu, XL merupakan anak perusahaan Indosat Holding Sdn. Bhd., yang sekarang dikenal sebagai Axata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., yang seluruh sahamnya dimiliki oleh TM International Sdn. Bhd. (TMI) melalui TM International (L) Limited. Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi Axata Group Berhad (AxataG) dan di tahun yang sama PT Excelcomindo Pratama Tbk. berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk. untuk kepentingan energi. Saat ini, mayoritas saham XL dimiliki oleh Axata melalui Axata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. (99,4 %) dan sisanya dipegang oleh publik (33,6 %).

Sebagai salah satu penyedia layanan telekomunikasi terkemuka di Indonesia, XL Axiata menawarkan solusi bisnis kepada klien korporat serta layanan bagi pelanggan retail di berbagai jaringan dan layanan. Data, Voice, SMS, dan layanan nilai tambah digital semuanya termasuk dalam layanan ini.

XL Axiata juga memegang izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (ISP), Izin Penyelenggaraan Jasa Informasi, Konten (NAP), Izin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Kepentingan Publik (VoIP), Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup (Closed Fixed Network/Leased Line) serta Izin Penerbit E-Money dari Bank Indonesia yang memungkinkan XL Axiata untuk dapat menyediakan jasa pengiriman uang kepada pelanggannya.

Visi : Menjadi operator telekomunikasi nomor satu di Indonesia

Misi : Integritas, Kerjasama, dan Pelayanan

3) PT. Indosat Tbk:

Pada tahun 1987, PT. Indosat Tbk didirikan sebagai Perusahaan Penanaman Modal Asing, dan kegiatannya dimulai pada tahun 1989. Pada tahun 1990, Indosat mengubah statusnya menjadi badan usaha milik negara, dengan setiap saham dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Hingga saat ini, Indosat telah menawarkan layanan satelit untuk penyedia layanan penyiaran, telekomunikasi internasional, dan layanan seluler.

Pada tanggal 19 Oktober 1994, Indosat mulai memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek di Indonesia dan Amerika Serikat New York Stock Exchange. Melalui undang-undang ke-21, Pemerintah Indonesia melakukan regulasi di sektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas. Dengan demikian, TELKOM pada saat itu mendominasi telekomunikasi Indonesia. Pada tahun 2001, Indosat mendirikan PT. Indosat Multi Media Mobile (IM3) dan menjadi pelopor GPRS dan multimedia di Indonesia, dan pada tahun yang sama Indosat memegang kendali penuh PT. Satelit Rapsa Indonesia (Satelindo).

Visi: Menjadi perusahaan Telekomunikasi digital terdepan di Indonesia.

Misi:

- 1) Layanan dan produk yang membebaskan
- 2) Jaringan data yang unggul
- 3) Memperlakukan pelanggan sebagai sahabat
- 4) Transformasi digital

B. Hasil Penelitian

1. Perhitungan menggunakan Rasio Profitabilitas

Kemampuan usaha untuk memperoleh keuntungan dari hasil penjualan, aset, dan ekuitas diukur dengan rasio profitabilitas dengan menggunakan perbandingan atau teknik perhitungan tertentu. Perbandingan istilah "profitabilitas" digunakan untuk menggambarkan jumlah laba atau pendapatan yang diperoleh dari operasi perusahaan yang berlandaskan pada catatan laporan keuangan. Rasio yang digunakan dalam penyelidikan ini: Margin laba kotor (Gross Profit Margin), margin laba bersih (Net Profit Margin), hasil pengembalian investasi (Return on Investment), dan Hasil Pengembalian Ekuitas (Return on Equity).

1. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

a. Perhitungan Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin) pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2017-2021). Dalam menentukan Gross Profit Margin yaitu rasio untuk menentukan margin laba kotor atas penjualan bersih. Berikut ini merupakan rumus dan Gross Profit Margin dan perhitungannya selama periode 2017-2021:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Tabel 4.1 GPM PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

| TAHUN | REVENUAN | LABA BRUTO | PENJUALAN BERSIH | GPM |
|-------|------------|------------|------------------|-----|
| 2017 | 128256 | 43933 | 128256 | 66% |
| 2018 | 130.784 | 38845 | 130.784 | 70% |
| 2019 | 135.567 | 42394 | 135.567 | 69% |
| 2020 | 136.462 | 43505 | 136.462 | 68% |
| 2021 | 143210.000 | 47563 | 143.210 | 67% |

Sumber: Data Sekunder, www.telkomsel.co.id Diajiah (2023)

Diketahui dari perhitungan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa Gross Profit Margin PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2017 sebesar 68%, untuk tahun 2018 Gross Profit Margin meningkat sebesar 70%, pada tahun 2019 Gross Profit Margin menurun sebesar 69%, untuk tahun 2020 Gross Profit Margin sebesar 65% dan pada tahun 2021 Gross Profit Margin sebesar 67%.

Berdasarkan hasil perhitungan yang di dapatkan maka Gross Profit Margin pada PT Telekomunikasi Indonesia mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2016 sebesar 4% hal ini bisa disebabkan karena perusahaan melakukan penurunan penjualan diikuti dengan menurunnya harga pokok penjualan. Pada tahun 2019 terjadi penurunan Gross Profit Margin sebesar 1% di sebabkan oleh peningkatan penjualan yang berakibat kepada naiknya harga pokok penjualan, sedangkan untuk pendapatan tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2020 terjadi lagi penurunan Gross Profit Margin sebesar 1% dan pada tahun 2021 lagi-lagi terjadi penurunan Gross Profit Margin sebesar 1% yang di sebabkan oleh peningkatan penjualan yang berakibat kepada naiknya harga pokok penjualan.

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dilihat dari Gross Profit Margin cukup baik, karena berada diatas rata-rata standar industri yaitu 30%, dimana pada tahun 2018 nilai Gross Profit Margin terjadi peningkatan dan tahun 2017 dan pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan.

- b. Perhitungan Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang Tendaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Dalam menentukan Net Profit Margin Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rumus untuk menghitung margin laba kotor

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Marga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

Tabel 4.2/ NPM PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

| TAHUN | EAIT | SALES | NPM |
|-------|--------|---------|-----|
| 2017 | 32.701 | 128.255 | 26% |
| 2018 | 26.879 | 130.784 | 21% |
| 2019 | 27.592 | 138.097 | 20% |
| 2020 | 29.603 | 134.462 | 22% |
| 2021 | 33.848 | 143.210 | 24% |

Sumber Data Sekunder: www.idx.co.id Diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa Net Profit Margin PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2017 sebesar 26%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,26, sedangkan pada tahun 2018 Net Profit Margin sebesar 21%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,21 dan pada tahun 2019 Net Profit Margin sebesar 20%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,20, pada tahun 2020 Net Profit Margin sebesar 22%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,22, pada tahun 2021 Net Profit Margin sebesar 24%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,24.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai Net Profit Margin perusahaan tidak mengalami penurunan pada tahun

2018 sebesar 21%. Pada tahun 2019 Net Profit Margin masih mengalami penurunan sebesar 20%. Dan pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami kenaikan.

Dari perhitungannya dapat terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan cukup baik karena setiap tahun mencapai standar industri yaitu 20. Hal tersebut terjadi karena setiap tahun terjadi peningkatan laba bersih sedangkan beban pokok penjualan semakin menurun.

- c. Perhitungan pengembalian investasi (*Return on Investment*) pada perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Dalam menentukan *Return on Investment* case ini menunjukkan efektivitas dan keseluruhan operasi perusahaan terhadap laba yang di dapatkan. Rumus untuk mencari *Return on Investment*

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earnings After Interest Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel 4.3 ROI PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

| TAHUN | EAT | TOTAL ASSET | ROI |
|-------|--------|-------------|-----|
| 2017 | 32.701 | 188.404 | 16% |
| 2018 | 26.070 | 208.188 | 13% |
| 2019 | 27.522 | 221.208 | 12% |
| 2020 | 29.563 | 248.943 | 12% |
| 2021 | 33.948 | 277.184 | 12% |

Sumber: Data Sekunder. www.tlx.co.id Diplan (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa *Return on Investment* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2017 sebesar 16% artinya setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,16. *Return on Investment* pada tahun 2018 sebesar 13% artinya setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,13, sedangkan pada tahun 2019 *Return on*

Investment sebesar 12% artinya setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan

0,12.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Return on Investment PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami penurunan yang signifikan. Untuk tahun 2016 Return on Investment mengalami penurunan sebesar 3%. Pada tahun 2019 Return on Investment kemudian mengalami penurunan lagi sebesar 1% dan untuk tahun 2020-2021 tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan. Hal ini terjadi akibat terjadinya peningkatan penggunaan jumlah aktiva dan perjualan yang semakin tinggi.

Dari perhitungan dapat diketahui bahwa ROI tertinggi berada pada tahun 2017, dan yang paling rendah pada tahun 2019-2021. Hal ini terjadi disebabkan oleh beban penggunaan total aktiva dan penjualan yang semakin meningkat. Kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena berada dibawah rata-rata standar industri yaitu 30%.

- d. Perhitungan Pengembalian Ekuitas (Return on Equity) pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Dalam menentukan Return on Equity Rasio ini menunjukkan efisiensi pengguna modal sendiri, semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari Return on Equity:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Tabel 4.4 ROE PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

| TAHUN | EAIT | EQUITY | ROE |
|-------|--------|---------|-----|
| 2017 | 32.701 | 112.130 | 29% |
| 2018 | 28.979 | 117.303 | 23% |
| 2019 | 27.592 | 117.250 | 24% |
| 2020 | 29.563 | 120.889 | 24% |
| 2021 | 33.948 | 145.399 | 23% |

Sumber: Data Sekunder, www.telkom.co.id Diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa *Return on Equity* PT Telekomunikasi Tbk pada tahun 2017 sebesar 29% artinya setiap 1 rupiah aset modal sendiri dapat menghasilkan keuntungan 0,29. *Return on Equity* pada tahun 2018 sebesar 23% artinya setiap 1 rupiah modal sendiri dapat menghasilkan keuntungan 0,23, sedangkan pada tahun 2019-2020 *Return on Equity* sebesar 24% artinya setiap 1 rupiah modal sendiri diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,24, dan pada tahun 2021 *Return on Equity* sebesar 23% artinya setiap 1 rupiah modal sendiri diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,23.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Return on Equity* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2018 sebesar 6%. Hal ini terjadi akibat terjadinya penurunan pendapatan laba bersih. Pada tahun 2019 *Return on Equity* mengalami kenaikan sebesar 1% dan pada tahun 2020 *Return on Equity* tidak mengalami kenaikan atau pun penurunan, sedangkan pada tahun 2021 *Return on Equity* mengalami penurunan sebesar 1%, hal ini di akibatkan karena menurunnya laba bersih yang di dapatkan dan di ikuti dengan

penggunaan total aktiva yang semakin tinggi. Sedangkan penggunaan total aktiva tidak begitu mengalami perubahan.

2. PT XL Axiata Tbk

- a. Perhitungan Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin) pada PT XL Axiata Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 Dalam menentukan Gross Profit Margin yaitu rasio untuk menentukan margin laba kotor atas penjualan bersih. Berikut ini merupakan rumus dari Gross Profit Margin dan perhitungannya selama periode 2017-2021:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Pendapatan Bersih}}$$

Tabel 4.5 GPM PT XL Axiata Tbk

| TAHUN | PENJUALAN | LABA BRUTO | PENJUALAN BERSIH |
|-------|-----------|------------|------------------|
| 2017 | 22.875 | 10.210 | 22.875 |
| 2018 | 22.638 | 13.454 | 22.638 |
| 2019 | 25.132 | 14.915 | 25.132 |
| 2020 | 26.009 | 17.045 | 26.009 |
| 2021 | 28.275 | 14.915 | 28.275 |

Sumber Data Sekunder: www.liputan6.com Diolah (2023)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.5 maka diketahui nilai Gross Profit Margin PT XL Axiata Tbk pada tahun 2017 yaitu sebesar 65%, yang berarti bahwa setiap penjualan 1 rupiah menghasilkan laba sebesar 0,55, untuk tahun 2018 dan 2019 besar Gross Profit Margin sebesar 41%, yang berarti bahwa setiap penjualan 1 rupiah menghasilkan laba sebesar 0,41. Pada tahun 2020 Gross Profit Margin sebesar 34% yang berarti bahwa setiap penjualan 1 rupiah menghasilkan laba sebesar 0,34, dan pada tahun 2021 Gross Profit Margin sebesar 43% yang berarti bahwa setiap penjualan 1 rupiah menghasilkan laba sebesar 0,43.

Berdasarkan hasil perhitungan yang di dapatkan di atas maka Gross Profit Margin pada PT XL Axiata Tbk mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 55% hal ini bisa disebabkan karena perusahaan mengalami penurunan beban infrastruktur dan beban penyusutan, hal ini berdampak pada menurunnya harga pokok penjualan. Pada tahun 2018 mengalami penurunan Gross Profit Margin yaitu sebesar 41% hal ini di sebabkan oleh penurunan biaya penjualan dan pemasaran sehingga menurunnya harga pokok penjualan dan pendapatan mengalami peningkatan. Dari perhitungan diatas dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk dilihat dari Gross Profit Margin dikatakan baik karena berada di atas rata-rata standar industri yaitu 30%, dimana pada tahun 2019 nilai Gross Profit Margin terjadi peningkatan dari tahun 2018 dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan lagi dari tahun 2019.

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan baik karena nilai Gross Profit Marginya pada tahun 2017 sampai dengan 2021 terus berada di atas standar industri yaitu 30%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih dari tahun ke tahun semakin meningkat.

- b. Perhitungan Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) pada PT XL Axiata Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Dalam menentukan *Net Profit Margin* Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rumus untuk menghitung margin laba kotor:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

Tabel 4.6 NPM PT XL Axiata Tbk

| TAHUN | EAIT | SALES | NPM |
|-------|-------|--------|-----|
| 2017 | 375 | 22.875 | 2% |
| 2018 | 3.298 | 22.938 | 14% |
| 2019 | 712 | 25.132 | 3% |
| 2020 | 371 | 26.008 | 1% |
| 2021 | 1.287 | 26.275 | 5% |

Sumber: Data Sekunder www.xl.co.id Didiah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa Net Profit Margin PT XL Axiata Tbk pada tahun 2017 sebesar 2%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,02, sedangkan pada tahun 2018 Net Profit Margin sebesar 14%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,14 dan pada tahun 2019 Net Profit Margin sebesar 3%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,03. Pada tahun 2020 Net Profit Margin sebesar 1%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,01, pada tahun 2021 Net Profit Margin sebesar 5%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,05.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai Net Profit Margin perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 14%. Pada tahun 2019 Net Profit Margin mengalami penurunan yaitu sebesar 3%. Pada tahun 2020 Net Profit Margin mengalami penurunan lagi yaitu sebesar 1%. Pada tahun 2021 Net Profit Margin mengalami peningkatan yaitu sebesar 5%.

Dari perhitungan dapat terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dinyatakan tidak baik karena berada dibawah standar industri yaitu 20%. tidak baik, dimana pada tahun pada tahun 2017

sampai 2021. Hal tersebut terjadi karena setiap tahun terjadi penurunan laba bersih sedangkan beban pokok penjualan semakin meningkat.

- c. Perhitungan pengembalian investasi (*Return on Investment*) pada PT XL Axiata Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Dalam menentukan *Return on Investment* rasio ini menunjukkan efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan terhadap laba yang di hasilkan. Rumus untuk medal *Return on Investment*:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earnings After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Tabel 4.7 ROI PT XL Axiata Tbk

| TAHUN | EAIT | TOTAL ASSET | ROI |
|-------|-------|-------------|-----|
| 2017 | 375 | 58.321 | 1% |
| 2018 | 3.282 | 57.613 | 6% |
| 2019 | 712 | 62.725 | 1% |
| 2020 | 371 | 62.744 | 1% |
| 2021 | 1.287 | 72.753 | 2% |

Sumber: Data Sekunder, www.xl.co.id Diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa *Return on Investment* PT XL Axiata Tbk pada tahun 2017 sebesar 1% artinya setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,01. *Return on Investment* pada tahun 2018 sebesar 6% artinya setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,06, sedangkan pada tahun 2019 *Return on Investment* sebesar 1% artinya setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,01, begitupun pada tahun 2020 *Return on Investment* sebesar 1%, dan pada tahun 2021 *Return on Investment*

sebesar 2% artinya setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,02.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Return on Investment* PT XL Axiata Tbk mengalami kenaikan yang signifikan untuk tahun 2018 pada tahun 2019 *Return on Investment* mengalami penurunan sebesar 5%. Hal ini di akibatkan karena menurunnya laba bersih yang di dapatkan dan di ikuti dengan penggunaan total aktiva yang semakin tinggi. Pada tahun 2020 *Return on Investment* tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan, dan pada tahun 2021 *Return on Investment* mengalami kenaikan sebesar 1% hal ini terjadi akibat terjadinya peningkatan penggunaan jumlah aktiva dan penjualan yang semakin tinggi.

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa ROI tertinggi berada pada tahun 2018. Dan yang paling rendah pada tahun 2017, 2019 dan 2020. Hal ini terjadi disebabkan oleh semakin menurunnya laba bersih yang diterima dan beban penggunaan total aktiva dan penjualan yang semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena berada dibawah rata-rata standar industri yaitu 30%.

- d) Perhitungan Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*) pada PT XL Axiata Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Dalam menentukan *Return on Equity* Rasio ini menunjukkan efisiensi pengguna modal sendiri, semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *Return on Equity*:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Tabel 4.8 ROE PT XL Axiata Tbk

| TAHUN | EAIT | EQUITY | ROE |
|-------|-------|--------|-----|
| 2017 | 375 | 21.630 | 2% |
| 2018 | 3.296 | 18.343 | 18% |
| 2019 | 712 | 19.121 | 4% |
| 2020 | 371 | 19.137 | 2% |
| 2021 | 1.287 | 20.088 | 6% |

Sumber: Data Sekunder www.xl.co.id Diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa Return on Equity PT XL Axiata Tbk pada tahun 2017 sebesar 2% artinya setiap 1 rupiah atas modal sendiri dapat menghasilkan keuntungan 0,02. Return on Equity pada tahun 2018 sebesar 18% artinya setiap 1 rupiah modal sendiri yang diinvestasikan dapat menghasilkan keuntungan 0,18. Pada tahun 2019 Return on Equity sebesar 4% artinya setiap 1 rupiah modal sendiri diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,04. Pada tahun 2020 Return on Equity sebesar 2% artinya setiap 1 rupiah modal sendiri diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,02. Sedangkan pada tahun 2021 Return on Equity sebesar 6% artinya setiap 1 rupiah modal sendiri diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,06.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Return on Equity PT XL Axiata Tbk mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2018 yaitu 18%. Hal ini disebabkan meningkatnya laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Pada tahun 2019 Return on Equity mengalami penurunan yang cukup pesat dan berada dibawah standar Industri perusahaan yaitu 40%. Hal ini disebabkan karena menurunnya laba bersih yang didapatkan dan diikuti dengan peningkatan penggunaan total aktiva. Pada

tahun 2020 *Return on Equity* kemudian mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 2%. Hal ini disebabkan karena menurunnya pendapatan laba bersih perusahaan, dan pada tahun 2021 *Return on Equity* kemudian mengalami peningkatan sebesar 4%, sedangkan penggunaan total aktiva semakin meningkat.

3. PT Indosat Tbk

a. Perhitungan Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) pada PT Indosat Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 Dalam menentukan *Gross Profit Margin* yaitu rasio untuk menentukan margin laba kotor atas penjualan bersih. Berikut ini merupakan rumus dan *Gross Profit Margin* dan perolehannya selama periode 2017-2021.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Tabel 4.9 GPM PT Indosat Tbk

| TAHUN | PELUJUAN | LABA BRUTO | PELUJUAN BERSIH | GPM |
|-------|----------|------------|-----------------|-----|
| 2017 | 29.925 | 25.893 | 29.925 | 13% |
| 2018 | 29.130 | 23.824 | 29.130 | -2% |
| 2019 | 28.117 | 21.889 | 28.117 | 18% |
| 2020 | 27.925 | 25.526 | 27.925 | 9% |
| 2021 | 31.388 | 21.024 | 31.388 | 33% |

Sumber: Data Sekunder: www.ki.go.id (Djalah, 2023)

Ditelah dari perhitungan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* PT Indosat Tbk pada tahun 2017 sebesar 13%, yang berarti bahwa setiap penjualan 1 rupiah menghasilkan laba sebesar 0,13, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -2%, yang berarti bahwa setiap penjualan 1 rupiah menghasilkan laba sebesar 0,0200, untuk tahun 2019 besar *Gross Profit Margin* sebesar 18%, yang berarti bahwa setiap penjualan 1 rupiah menghasilkan laba sebesar 0,1818, sedangkan untuk tahun 2020 besarnya *Gross Profit Margin* sebesar 9%.

yang berarti bahwa setiap penjualan 1 rupiah menghasilkan laba sebesar 0,09. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 33%, yang berarti bahwa setiap penjualan 1 rupiah menghasilkan laba sebesar 0,33. Berdasarkan hasil perhitungan yang di dapatkan di atas maka Gross Profit Margin pada PT Indosat Tbk mengalami kenaikan yang sangat drastis yaitu pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 33% hal ini bisa disebabkan karena perusahaan melakukan penurunan penjualan diikuti dengan penurunannya harga pokok penjualan. Dan Pada tahun 2018 mengalami penurunan drastic Gross Profit Margin sebesar -2% di sebabkan oleh peningkatan penjualan yang berakibat kepada naiknya harga pokok penjualan sedangkan untuk peningkatan labak mengalami kenaikan yang signifikan. Dari perhitungan diatas dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT Indosat Tbk dilihat dari Gross Profit Margin labak cukup baik, karna tahun 2021 berada dibatas rata-rata standar industri yaitu 30%, dimana pada tahun 2021 nilai Gross Profit Margin labak mengalami peningkatan dari tahun tahun sebelumnya:

- b. Perhitungan Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) pada PT Indosat Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Dalam menentukan Net Profit Margin Ratio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rumus untuk menghitung margin laba kotor.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Berge Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

Tabel 4.10 NPM PT. Indosat Tbk

| TAHUN | EAIT | SALES | NPM |
|-------|-------|--------|-----|
| 2017 | 1.301 | 29.926 | 4% |
| 2018 | 2.805 | 23.139 | 12% |
| 2019 | 1.803 | 28.117 | 6% |
| 2020 | 630 | 27.925 | 2% |
| 2021 | 6.860 | 31.388 | 22% |

Sumber: Data Sekunder, www.idx.co.id Diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* PT. Indosat Tbk pada tahun 2017 sebesar 4%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,04 sedangkan pada tahun 2018 *Net Profit Margin* sebesar 12%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,12 dan pada tahun 2019 *Net Profit Margin* sebesar 6%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,06 pada tahun 2020 *Net Profit Margin* sebesar 2%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,02 pada tahun 2019 *Net Profit Margin* sebesar 22%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,22.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Net Profit Margin* perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 12% dan pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan sebesar 6%. Pada tahun 2020 *Net Profit Margin* kembali mengalami penurunan yaitu sebesar 2% dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 22%.

Dari perhitungan dapat terlihat bahwa kinerja keuangan perusahaan dilihat dari *Net Profit Margin* kurang baik, karena hanya 2021 berada diatas standar industri yaitu 20%. Hal tersebut terjadi karena setiap tahun terjadi penurunan laba bersih sedangkan beban pokok penjualan semakin meningkat.

- c. Perhitungan pengembalian Investasi (*Return on Investment*) pada PT Indosat Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Dalam menentukan *Return on Investment* rasio ini menunjukkan efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan terhadap laba yang di hasilkan. Rumus untuk mencari *Return on Investment*:

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel 4.11 ROIT PT Indosat Tbk

| TAHUN | EAT | TOTAL ASSET | ROI |
|-------|-------|-------------|-----|
| 2017 | 1.301 | 60.681 | 3% |
| 2018 | 2.605 | 63.130 | 5% |
| 2019 | 1.507 | 62.813 | 3% |
| 2020 | 630 | 62.778 | 1% |
| 2021 | 6.865 | 63.387 | 11% |

Sumber: Data Sekunder, www.indosat.com Diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.11 menunjukkan bahwa *Return on Investment* PT Indosat Tbk pada tahun 2017 sebesar 3% artinya setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,03. *Return on Investment* pada tahun 2018 sebesar 5% artinya setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,05, sedangkan pada tahun 2019 *Return on Investment* sebesar 3% artinya setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,03, *Return on Investment* pada tahun 2020 sebesar 1% artinya setiap 1 rupiah modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,01, *Return on Investment* pada tahun 2021 sebesar 11% artinya setiap 1 rupiah

modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,11.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *Return on Investment* PT Indosat Tbk mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 2%. Pada tahun 2019 *Return on Investment* PT Indosat Tbk mengalami penurunan sebesar 2%. Pada tahun 2020 *Return on Investment* mengalami penurunan lagi sebesar 2%. Hal ini terjadi akibat terjadinya penurunan pendapatan laba bersih. Pada tahun 2021 *Return on Investment* mengalami peningkatan yang cukup pesat yaitu sebesar 10%, hal ini terjadi akibat terjadinya peningkatan penggunaan jumlah aktiva dan penjualan yang sama-sama tinggi.

Dari perhitungan dapat diketahui bahwa ROI tertinggi berada pada tahun 2021. Tingginya ROI pada tahun 2021 karena laba bersih yang didapatkan cukup tinggi, dan pada tahun 2019-2020 perusahaan kurang efektif dalam mengelola finansialnya, ini tampak pada semakin menurunnya laba bersih yang di hasilkan perusahaan.

- d. Perhitungan Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*) pada PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Dalam menentukan *Return on Equity* Rasio ini menunjukkan efisiensi pengguna modal sendiri, semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *Return on Equity*:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Tabel 4.12 ROE PT Indosat Tbk

| TAHUN | EAIT | EQUITY | ROE |
|-------|-------|--------|-----|
| 2017 | 1.301 | 14.815 | 9% |
| 2018 | 2.905 | 12.138 | 23% |
| 2019 | 1.603 | 13.707 | 12% |
| 2020 | 630 | 12.913 | 5% |
| 2021 | 6.880 | 10.302 | 67% |

Sumber: Data Sekunder www.idx.co.id Ditolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12, menunjukkan bahwa Return on Equity PT Indosat Tbk pada tahun 2017 sebesar 9% artinya setiap 1 rupiah atas modal sendiri dapat menghasilkan keuntungan 0,09. Return on Equity pada tahun 2018 sebesar 23% artinya setiap 1 rupiah modal sendiri yang diinvestasikan dapat menghasilkan keuntungan 0,23, pada tahun 2019 Return on Equity, sebesar 12% artinya setiap 1 rupiah modal sendiri diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,12, pada tahun 2020 Return on Equity sebesar 5% artinya setiap 1 rupiah modal sendiri diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,05 sedangkan pada tahun 2021 Return on Equity sebesar 67% artinya setiap 1 rupiah modal sendiri diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan 0,67.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Return on Equity PT Indosat Tbk mengalami peningkatan yang cukup pesat pada tahun 2018 sebesar 14%, untuk tahun 2019 Return on Equity mengalami penurunan sebesar 11%. Hal ini di akibatkan karena menurunnya laba bersih yang di dapatkan dan di ikuti dengan peningkatan penggunaan total aktiva. Pada tahun 2020 Return on Equity kemudian mengalami penurunan kembali yaitu sebesar 7%, Hal ini di akibatkan karena menurunnya pendapatan

laba bersih perusahaan sedangkan penggunaan total aktiva semakin meningkat, sedangkan pada tahun 2021 Return on Equity mengalami peningkatan yang sangat drastis yaitu sebesar 87%. PT Indosat Tbk mengalami peningkatan yang signifikan dan berada di atas standar industri perusahaan yaitu 40%, hal ini di akibatkan karena menurunnya penggunaan total aktiva perusahaan, sedangkan pendapatan laba bersih tidak mengalami perubahan yang signifikan.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Gross Profit Margin pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

a. Gross Profit Margin PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui nilai Gross Profit Margin PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode 2017-2021 sebagai berikut:

$$2017_{(44,11\%)} < 2018_{(42,24\%)} > 2019_{(41,21\%)} > 2020_{(39,24\%)} > 2021_{(37,14\%)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di dapatkan nilai Gross Profit Margin PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2017-2021 menunjukan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik, karena nilai Gross Profit Margin dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

b. Gross Profit Margin PT XL Axiata Tbk

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui nilai Gross Profit Margin PT XL Axiata Tbk pada periode 2017-2021 sebagai berikut:

$$2017_{(22,24\%)} > 2018_{(21,11\%)} = 2019_{(21,11\%)} > 2020_{(20,11\%)} < 2021_{(19,11\%)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di dapatkan nilai Gross Profit Margin PT XL Axiata Tbk pada tahun 2017 menunjukan kinerja

keuangan perusahaan yang baik, tahun 2018 dan 2019 nilai Gross Profit Margin stabil, tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan sedangkan pada tahun 2020 nilai Gross Profit Margin kembali menurun namun di tahun 2021 Gross Profit Margin mengalami peningkatan.

c. *Gross Profit Margin PT Indosat Tbk*

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui nilai Gross Profit Margin PT Indosat Tbk pada periode 2017-2021 sebagai berikut:

2017_{100%} > 2018_{100%} < 2019_{100%} > 2020_{100%} < 2021_{100%}

Gross Profit Margin pada tahun 2017 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang cukup baik, pada tahun 2018 mendapatkan hasil yang minus ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang tidak baik, tahun 2019 nilai Gross Profit Margin kembali mengalami kenaikan, pada tahun 2020 nilai Gross Profit Margin kembali mengalami penurunan dan pada tahun 2021 nilai Gross Profit Margin kini kembali meningkat.

Dapat disimpulkan bahwa nilai Gross Profit Margin PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dari tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sedangkan di tahun 2019-2021 mengalami terus penurunan disebabkan perusahaan kurang efektif dalam mengelola finasialnya sehingga laba perusahaan menurun, begitupun dengan PT XL Axiata Tbk yang mengalami penurunan dari tahun 2017-2020 dan pada tahun 2021 PT XL Axiata Tbk mengalami peningkatan, PT Indosat Tbk pada tahun 2017-2021 mengalami penurunan dan peningkatan yang tidak stabil, hal ini

disebabkan oleh menurunnya laba bersih dan meningkatnya beban pokok penjualan.

2. *Net Profit Margin* pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

a. *Net Profit Margin* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui nilai *Net Profit Margin* PT Indosat Tbk pada periode 2017-2021 sebagai berikut:

$$2017_{(22\%)} > 2018_{(21\%)} > 2019_{(20\%)} < 2020_{(22\%)} < 2021_{(24\%)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas maka nilai *Net Profit Margin* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2017 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang cukup baik, tahun 2018 nilai *Net Profit Margin* mengalami penurunan, pada tahun 2019 nilai *Net Profit Margin* kembali mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2020-2021 nilai *Gross Profit Margin* meningkat.

b. *Net Profit Margin* PT XL Axiata Tbk

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui nilai *Net Profit Margin* PT XL Axiata Tbk pada periode 2017-2021 sebagai berikut:

$$2017_{(21\%)} < 2018_{(22\%)} > 2019_{(23\%)} > 2020_{(24\%)} < 2021_{(25\%)}$$

Net Profit Margin PT XL Axiata Tbk pada tahun 2017-2021 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik karena nilai *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

c. *Net Profit Margin* PT Indosat Tbk

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui nilai *Net Profit Margin* PT Indosat Tbk pada periode 2017-2021 sebagai berikut:

$$2017_{(24\%)} < 2018_{(22\%)} > 2019_{(21\%)} > 2020_{(23\%)} < 2021_{(22\%)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di dapatkan nilai *Net Profit Margin* PT Indosat Tbk pada tahun 2017 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik, tahun 2018 nilai *Net Profit Margin* mengalami peningkatan, pada tahun 2019-2020 nilai *Gross Profit Margin* mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2021 nilai *Gross Profit Margin* meningkat.

3). *Return on Investment* pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

a. *Return on Investment* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui nilai *Return on Investment* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode 2017-2021 sebagai berikut

$$2017_{(100)} > 2018_{(200)} > 2019_{(100)} = 2020_{(200)} = 2021_{(100)}$$

Return on Investment PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2017-2018 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik. Pada tahun 2019-2021 nilai *Return on Investment* tidak mengalami peningkatan atau penurunan.

b. *Return on Investment* PT XL Axiata Tbk

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui nilai *Return on Investment* PT Bakrie Telecom Tbk pada periode 2017-2021 sebagai berikut

$$2017_{(100)} < 2018_{(200)} > 2019_{(100)} = 2020_{(100)} = 2021_{(100)}$$

Return on Investment PT XL Axiata Tbk pada tahun 2017-2021 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik karena nilai *Return on Investment* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

c. *Return on Investment* PT Indosat Tbk

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui nilai *Return on Investment* PT Indosat Tbk pada periode 2017-2021 sebagai berikut:

$$2017_{(21\%)} < 2018_{(14\%)} > 2019_{(20\%)} > 2020_{(18\%)} < 2021_{(21\%)}$$

Return on Investment PT Indosat Tbk pada tahun 2017-2021 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik karena nilai *Return on Investment* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.

Dapat dilihat bahwa nilai *Return on Investment* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dari tahun 2017-2019 mengalami penurunan untuk tahun 2020-2021 nilai mengalami peningkatan ataupun penurunan sedangkan pada PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk mengalami fluktuasi disebabkan perusahaan kurang efektif dalam mengelola finansialnya sehingga laba perusahaan tidak stabil.

4. *Return on Equity* pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

a. *Return on Equity* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui nilai *Return on Equity* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode 2017-2021 sebagai berikut:

$$2017_{(22\%)} > 2018_{(22\%)} < 2019_{(24\%)} = 2020_{(24\%)} > 2021_{(22\%)}$$

Return on Equity PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2017-2021 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang

baik. Karena dari tahun ke tahun nilai *Return on Equity* mengalami peningkatan dan penurunan.

b. *Return on Equity* PT XL Axiata Tbk

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui nilai *Return on Equity* PT XL Axiata Tbk pada periode 2017-2021 sebagai berikut:

$$2017_{(21\%)} < 2018_{(22\%)} > 2019_{(19\%)} > 2020_{(21\%)} < 2021_{(24\%)}$$

Return on Equity PT XL Axiata Tbk pada tahun 2018-2020 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik. Karena dari tahun 2018-2020 nilai *Return on Equity* mengalami penurunan, dan kembali naik pada tahun 2021.

c. *Return on Equity* PT Indosat Tbk

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui nilai *Return on Equity* PT Indosat Tbk pada periode 2017-2021 sebagai berikut:

$$2017_{(19\%)} < 2018_{(21\%)} > 2019_{(22\%)} > 2020_{(18\%)} < 2021_{(20\%)}$$

Return on Equity PT Indosat Tbk pada tahun 2018-2020 mengalami penurunan, ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik, tetapi pada tahun 2021 *Return on Equity* PT Indosat Tbk mengalami peningkatan yang cukup pesat.

Dapat dilihat bahwa nilai *Return on Equity* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dari tahun 2017-2018 mengalami penurunan, pada tahun 2019 mengalami peningkatan, akan tetapi di tahun 2020 tidak mengalami peningkatan, dan di tahun 2021 PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami penurunan lagi. Sedangkan PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk mengalami fluktuasi disebabkan perusahaan

kurang efektif dalam mengelola finansialnya sehingga laba perusahaan tidak stabil.

Kinerja keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang diukur dengan Rasio Profitabilitas dan 3 perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk yang menjadi sampel pada penelitian ini dan yang paling baik adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk karena rasio profitabilitas yang cukup bagus dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Jika profitabilitas mengalami peningkatan maka para investor akan menginvestasikan modalnya karena pengembalian yang didapatkan tinggi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai "Analisis Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" maka dapat disimpulkan bahwa:

1. PT Telekomunikasi Indonesia memiliki kinerja yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan Gross Profit Margin yang hampir setiap tahunnya mengalami penurunan, Net Profit Margin, Return on Equity, dan Return on Investment mengalami fluktuasi di setiap tahunnya.
2. PT XL Axiata memiliki kinerja yang kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan Lintang baliknya Net Profit Margin, Return on Investment, Return on Equity dan baliknya Gross Profit margin perusahaan setiap tahunnya.
3. PT Indosat memiliki kinerja yang kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan kurang baiknya Net Profit Margin, Return on Investment, Return on Equity dan Gross Profit Margin berfluktuasi turun naik di setiap tahunnya.

Kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dinilai sebagai yang terbaik di antara perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2017 hingga 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan untuk menggunakan modal dan aset secara efektif dan efisien. Selain itu, total aset dan perjualan lebih sering digunakan.

B. Saran

Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan terhadap perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan meningkatkan total ekuitas dan laba bersih agar nilai NPM, ROI, ROE dan GRM menjadi lebih baik terutama pada perusahaan PT Indosat Tbk untuk lebih memperhatikan kinerja keuangan dan mampu menyeimbangkan kebutuhan pertumbuhan operasional dengan kebutuhan pertumbuhan penjualan.
2. Bagi manajemen dan pemilik bisa lebih aktif mempromosikan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan lebih baik untuk menjaga kepercayaan semua pemangku kepentingan terkait termasuk pemegang saham dan investor.
3. Sebelum menentukan pilihan calon investor disarankan untuk melakukan riset lebih mendalam dengan meninjau keadaan perusahaan dan berbagai sudut.

DAFTAR PUSTAKA

- Edy Firmansyah, Anto Tulim, Dina Hastalona, & Desiani Zabikhu. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT Wijaya Karya. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 18–27. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.270>
- Herawati, H. (2019). 806-109-1790-1-16-20190723: Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan, 2(1), 16–25. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=KMS1Pv8AAAAJ&citation_for_view=KMS1Pv8AAAAJ|CSFb-0Ge4C
- Julita, J. (2018). Pengaruh Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Studi Kasus Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 7(2), 1–25.
- Novianti, W., & Hakim, R. P. (2019). Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Dalam Sektor Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 7(2), 19–32. <https://doi.org/10.34010/jika.v7i2.1912>
- Pratama, R. N., Purbanawati, D., & Waldejo, H. D. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(3), 587–594. <https://doi.org/10.14710/jiab.2022.35415>
- Prihatini, N. D., Rono, L., Prograh, P., Sebata, S., Manajaman, S., Tinggi, S., & Jayakarta, I. S. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Perumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(1), 2598–3700. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamarTelp:+62-21-3906050>
- Putri, R. W., & Ukhnyawati, C. F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Bening*, 3(1), 52–73.
- Rahayu, P. F., & Armereo, C. (2022). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 7. <https://doi.org/10.31851/neraca.v6i1.7818>
- Ramadhan, I., Widyanti, R., & Basuki. (2020). Keywords: Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio, Profitability Ratio and Financial Performance. 1–11.
- Syafaruddin, Rezké Septiani Amin, A., & Adil, M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas. *Ekonomika*, 7(1), 286–297.

- Syawia, A. A., & Madius, D. (2021). *Analisis Rasio Profitabilitas PT Bank Perkreditan Rakyat Lembang Cabang Surabuh*.
- Hayati, K., Simbolon, A. K., Situmorang, S., Haloho, L., & Tafonao, I. K. (2019). Pengaruh Net Profit Margin, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 3(1), 133-139.
- Maulita, D., & Arifin, M. (2018). Pengaruh Return On Investment (ROI) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Syariah (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen*, 5(1).
- Hermawan, I. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatu Qur'an.
- Hamid, E. S., & Busni, Y. (2011). Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Ridka, N. (2017). Proses penelitian, masalah variabel dan paradigma penelitian. *Human*, 14(1), 62-70.
- Iswandi, A. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al Taayyib: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 2(01), 22-34. <https://journal.stkip.ac.id/index.php/taayib/article/view/712>
- Kewin Brnastta, Taufik Akbar, & Suseno Handratmoko. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Andara Agro Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2020. *Akuntansi*, 1(2), 72-85. <https://doi.org/10.55808/jurnalsetilmuakuntansi.v1i2.76>
- Kurniasari, & Eri, L. (2018). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Gudang Garam Tbk Maks. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 159-170. <https://doi.org/10.30497/maer.v3i2.6243>
- Manungkalit, S. M., Bantaworo, D. S., & Laksono, B. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT IndoFarma (Persero) Tbk. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(3), 321-329. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3739>
- Martina, Y., Wagini, W. W., & Hidayah, N. R. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kimia Farma (PERSERO) Tbk. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 67-75. <https://doi.org/10.37876/ekombis.v10i1.1696>
- Noordiatmoko, D., Tinggi, S., & Tribuana, I. E. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Masyara Indah Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38-51.

- Shabrina, N. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Astra Internasional Tbk. *JMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(3), 62–75. <https://doi.org/10.32493/jfkm.v2i3.9398>
- Sugryono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Simanjuntak, markus doddy (2021). Analisis rasio profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pt. astra indonesia tbk tahun 2018 - 2019. *Jurnal Ilmiah Makatek*, 6(1), 39–46.
- Tindige, J. W., Rogahang, J. J., & Mangondah, J. V. (2020). Kinerja Keuangan pada PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk Ditinjau dari Rasio Profitabilitas. *Productivity*, 1(3), 205–207. <http://www.itb.co.id>



[3210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Infrastructure Industry

| Laporan posisi keuangan | 31 Desember 2014 | 31 Desember 2013 | Statement of financial position |
|---|------------------|------------------|--|
| Aset | | | Assets |
| Aset lancar | | | Current assets |
| Kas dan setara kas | 1.653.440 | 1.347.118 | Cash and cash equivalents |
| Investasi jangka pendek | 0 | 0 | Short-term investments |
| Dana yang dibatasi penggunaannya lancar | 0 | 0 | Current restricted funds |
| Aset keuangan lancar | | | Current financial assets |
| Aset keuangan lancar yang diukur terhadap wajar melalui laba rugi | 0 | 0 | Current financial assets at fair value through profit or loss |
| Aset keuangan diukur hingga akhir laporan tahun | 0 | 0 | Financial assets measured at amortized cost |
| Aset keuangan yang tersedia untuk dijual | 0 | 0 | Current financial assets available for sale |
| Aset keuangan lainnya | 57.176 | 0 | Current financial assets |
| Aset keuangan sendiri | 0 | 250.000 | Current self-financial assets |
| Putang usaha | | | Trade receivables |
| Putang usaha pihak lain | 413.440 | 400.440 | Trade receivables from parties |
| Putang usaha pihak bawahan | 300.000 | 328.440 | Trade receivables related to parties |
| Putang usaha pemerintah | 0 | 0 | Current receivables from government |
| Putang usaha lain | 0 | 0 | Other receivables from parties |
| Putang lainnya | | | Other receivables |
| Putang lainnya pihak lain | 20.000 | 20.000 | Other receivables from parties |
| Putang lainnya pihak bawahan | 75.548 | 90.548 | Other receivables related parties |
| Persediaan lainnya | 27.000 | 28.000 | Inventories |
| Biaya dibayar dimasa depan | 1.500.000 | 1.811.877 | Current prepaid expenses |
| Jaminan | 0 | 0 | Guarantees |
| Uang muka laban | 0 | 0 | Current advances |
| Pajak dibayar dimasa depan | 11.804 | 448.820 | Current prepaid taxes |
| Klaim atas pengembalian pajak lancar | 0 | 0 | Current claim for tax refund |
| Aset pengembalian pajak lancar | 0 | 0 | Current tax assets |
| Aset non-keuangan lancar lainnya | 118.825 | 100.000 | Other current non-financial assets |
| Aset tidak lancar atau tidak diakui sebagai aset lancar | 287.220 | 0 | Non-current assets or current assets classified as non-current |
| Aset tidak lancar atau tidak diakui sebagai aset lancar | 0 | 0 | Non-current assets or current assets classified as non-current |

| | | | |
|--|------------|------------|---|
| diklasifikasi sebagai divida yang didistribusikan kepada pemilik | | | as held for distribution to owners |
| Jumlah aset lancar | 7,115,809 | 7,105,852 | Total current assets |
| Aset tidak lancar | | | Non-current assets |
| Piutang piawa perusahaan tidak lancar | 0 | 0 | Non-current finance lease receivable |
| Dana yang diterima penggunaannya tidak lancar | 0 | 0 | Non-current restricted funds |
| Dana cadangan perusahaan persent | 0 | 0 | Accrual maintenance finance funds |
| Piutang dari pihak lain-lain | 0 | 0 | Receivable from related parties |
| Piutang dari pemegang saham | 0 | 0 | Receivable from shareholders |
| Piutang tidak lancar lainnya | 0 | 0 | Other non-current receivables |
| Piutang tidak lancar lainnya yang dijamin | 0 | 0 | Other non-current receivables with collateral |
| Piutang tidak lancar lainnya yang tidak dijamin | 0 | 0 | Other non-current receivables without collateral |
| Investasi yang tidak dapat dimajikan, tidak tersedia untuk dijual | 0 | 0 | Investments accounted for with equity method |
| Investasi pada entitas anak, asosiasi, dan entitas afiliasi | 0 | 0 | Investments in subsidiaries, joint ventures and associates |
| Investasi pada entitas anak | 0 | 0 | Investments in subsidiaries |
| Investasi pada entitas asosiasi | 0 | 0 | Investments in associates |
| Investasi pada entitas afiliasi | 0 | 0 | Investments in joint ventures |
| Uang tidak lancar | 0 | 0 | Non-current deposits |
| Aset keuangan tidak lancar | 0 | 0 | Non-current financial assets |
| Aset keuangan tidak lancar yang tidak dapat diidentifikasi sebagai aset keuangan | 0 | 0 | Non-current financial assets at fair value through profit or loss |
| Aset keuangan tidak lancar dengan harga wajar | 0 | 0 | Non-current financial assets at fair value |
| Aset keuangan tidak lancar tersedia untuk dijual | 0 | 0 | Non-current financial assets available-for-sale |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya | 129,000 | 0 | Total current other financial assets |
| Aset keuangan defektif tidak lancar | 0 | 0 | Non-current derivative financial assets |
| Biaya dibayar dimuka tidak lancar | 360,100 | 314,967 | Non-current prepaid expenses |
| Perak dibayar dimuka tidak lancar | 0 | 0 | Non-current prepaid taxes |
| Aset aset tangguh | 0 | 353,839 | Deferred tax assets |
| Properti investasi | 0 | 0 | Investment properties |
| Aset tetap | 43,041,000 | 38,179,830 | Property and equipment |
| Hak konsesi (tanah) | 0 | 0 | Full cost concession rights |
| Beban tangguh | 0 | 0 | Deferred charges |

| | | | |
|--|------------|------------|---|
| Kasir atas pengembalian pajak badan lancar | 0 | 0 | Non-current claims for tax refund |
| Aset lainnya pada tidak lancar | 0 | 0 | Post-employment benefit assets |
| Goodwill | 8,981,157 | 8,981,157 | Goodwill |
| Aset tak berwujud selain goodwill | 5,734,189 | 5,734,189 | Intangible assets other than goodwill |
| Aset pengapungan pajak tidak lancar | 0 | 0 | Non-current tax amnesty assets |
| Potensi pajak lancar tidak termasuk lainnya | 144,399 | 144,399 | Current current non-financial assets |
| Jumlah aset tidak lancar | 15,959,745 | 15,959,745 | Total non-current assets |
| Jumlah aset | 42,733,000 | 42,733,000 | Total assets |
| Liabilitas dan ekuitas | | | Liabilities and equity |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Liabilitas jangka pendek | | | Current liabilities |
| Piutang jangka pendek | 0 | 0 | Short term loans |
| Gangguan | 0 | 0 | Trade payables |
| Utang usaha atas jual-beli | 1,344,318 | 1,344,318 | Trade payables third parties |
| Utang usaha lain pendek | 1,882,000 | 1,882,000 | Other payables third parties |
| Utang lainnya | 0 | 0 | Other payables |
| Utang lain jangka pendek | 0 | 0 | Other payables third parties |
| Utang lainnya lain pendek | 0 | 0 | Other payables third parties |
| Gangguan atas rekening debitur pendek | 0 | 0 | Current accounts from customers |
| Utang gaji pendukung, pajak pendek, jasa tenaga kerja | 0 | 0 | Current wages from employees third parties |
| Utang bunga atas pinjaman bank pendek, bank lainnya | 0 | 0 | Current borrowings from banks and other financial institutions |
| Utang jaminan keaslian kasanggrah pajak badan lainnya | 0 | 0 | Current payable corporate income taxes |
| Beban akrual jangka pendek | 66,160 | 66,160 | Current accrued expenses |
| Liabilitas lainnya pada jangka pendek | 80,822 | 80,822 | Short term non-employment benefit obligations |
| Utang pajak | 1,023,112 | 1,023,112 | Tax payables |
| Utang akrual | 0 | 0 | Provision payables |
| Utang jangka pendek | 0 | 0 | Current deposits |
| Pendapatan diterima dimuka angkas pendek | 0 | 0 | Current unearned revenue |
| Pendapatan dibayar dimuka jangka pendek | 3,688,000 | 2,000,000 | Current unearned revenue |
| Provisi jangka pendek | 0 | 0 | Current provisions |
| Provisi jangka pendek perbaikan jaringan | 0 | 0 | Current provisions for overhaul |
| Provisi jangka pendek biaya | 0 | 0 | Current provisions for aircraft repair and |

[3312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Infrastructure Industry

| Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 | Statement of profit or loss and other comprehensive income |
|--|------------------|------------------|--|
| Penjualan dan pendapatan operasi | 25.132.828 | 22.508.613 | Sales and revenue |
| Pendapatan lainnya | 422.878 | 422.878 | Other income |
| Beban eksploitasi | (0) | (1) | Exploitation expenses |
| Beban pengumpulan tol | (0) | (0) | Toll collection expenses |
| Beban pelayanan pemeliharaan tol | (0) | (0) | Toll road service expenses |
| Beban pemeliharaan aset tol | (0) | (0) | Toll road maintenance expenses |
| Beban kerjasama operasi | (0) | (0) | Joint operations expenses |
| Beban konstruksi | (0) | (0) | Construction expenses |
| Beban operasional pemeliharaan | (0) | (0) | Light operations expenses |
| Beban asuransi | (1.414.281) | (1.242.119) | Insurance expenses |
| Beban iklan, promosi dan promosi | (1.145.229) | (1.048.554) | Advertising, sales and promotion expenses |
| Beban pemasaran pemasaran | (0) | (0) | Marketing, sales and promotion expenses |
| Beban pemasaran lainnya | (0) | (0) | Other marketing and sales expenses |
| Beban pemeliharaan dan perbaikan | (0) | (0) | Maintenance and overhaul expenses |
| Beban operasional lainnya | (0) | (0) | Infrastructure operation expenses |
| Beban operasional lainnya | (3.401.100) | (3.285.329) | Non-Infrastructure operation expenses |
| Beban operasional lainnya | (0) | (0) | Non-Infrastructure operation expenses |
| Beban modal lainnya | (1.277.079) | (1.100.764) | Other capital expenses |
| Beban pemeliharaan dan perbaikan | (2.360.191) | (11.871.983) | Maintenance and overhaul expenses |
| Pembantuan penyelesaian kewajiban perusahaan yang diakui dalam laba rugi | (0) | (0) | Indemnity payment of impairment loss recognized in profit or loss |
| Beban lainnya | (30.291) | 40.100 | Other expenses |
| Keuntungan (kerugian) finansial | (3.511) | (60.362) | Other gains (losses) |
| Pendapatan keuangan | 11.000 | 421.427 | Finance income |
| Beban keuangan | (14.511) | (176.514) | Finance costs |
| Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dibuat dengan menggunakan metode ekuitas | 0 | 0 | Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method |
| Bagian atas laba (rugi) entitas serupa bersama yang dibuat menggunakan metode ekuitas | (0) | 0 | Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method |
| Jumlah laba (rugi) sebelum pajak pengantar | 7.144.137 | (4.096.301) | Total profit (loss) before tax |
| Pendapatan (beban) pajak | (411.536) | 1.088.360 | Tax benefit (expenses) |
| Jumlah laba (rugi) non operasi yang disajikan | 6.732.601 | (3.290.600) | Total profit (loss) from continuing operations |
| Laba (rugi) dari operasi yang disajikan | 0 | 0 | Profit (loss) from discontinued operations |
| Jumlah laba (rugi) | 6.732.601 | (3.290.600) | Total profit (loss) |
| Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak | | | Other comprehensive income, after tax |

PT. XL AXIATA TBK

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

| | 31 Desember 2020 | 31 Desember 2019 | |
|---|------------------|------------------|---|
| Aset | | | Assets |
| Aset lancar | | | Current assets |
| Kas dan setara kas | 1,465,000 | 1,823,445 | Cash and cash equivalents |
| Investasi jangka pendek | 0 | 0 | Short-term investments |
| Dana yang dibatasi penggunaannya lancar | 0 | 0 | Current restricted funds |
| Aset keuangan lancar | | | Current financial assets |
| Aset keuangan lancar yang tidak persentase wajar melambatkan nilai | 0 | 0 | Current financial assets at fair value through profit or loss |
| Aset keuangan lancar tanpa atau dengan nilai wajar | 0 | 0 | Current financial assets measured at amortized cost |
| Aset keuangan lancar lainnya | 0 | 0 | Current financial assets at cost |
| Aset keuangan tidak lancar | 20,346 | 121,176 | Current non-financial assets |
| Piutang jangka panjang | 0 | 0 | Current long-term assets |
| Piutang usaha | | | Trade receivables |
| Piutang usaha piutang usaha | 401,300 | 411,000 | Trade receivables from related parties |
| Piutang usaha pihak ketiga | 149,200 | 204,900 | Trade receivables from third parties |
| Piutang usaha bertakrif lancar | 0 | 0 | Current long-term trade receivables |
| Piutang lainnya | 0 | 0 | Trade receivables from other parties |
| Piutang lainnya | | | Other receivables |
| Piutang lainnya pihak ketiga | 64,174 | 60,000 | Other receivables from third parties |
| Piutang lainnya pihak ketiga | 11,500 | 30,000 | Other receivables from other parties |
| Persediaan barang | 174,374 | 14,000 | Inventories |
| Biaya dibayar dimuka lancar | 3,803,443 | 3,188,074 | Current prepaid expenses |
| Jaminan | 0 | 0 | Guarantees |
| Uang muka lancar | 0 | 0 | Current advances |
| Bayar dibayar dimuka lancar | 117,000 | 91,000 | Current prepaid taxes |
| Kadaluwarsa, persediaan barang lancar | 0 | 0 | Current stores for tax refund |
| Aset pengampunan pajak lancar | 0 | 0 | Current tax amnesty assets |
| Aset non-keuangan lancar lainnya | 103,204 | 116,823 | Other current non-financial assets |
| Aset tidak lancar atau kelompok sejenis diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual | 106,540 | 387,228 | Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale |
| Aset tidak lancar atau kelompok sejenis | 0 | 0 | Non-current assets or disposal groups classified |

| | | | |
|--|------------|------------|--|
| Claim atas pengembalian pajak tidak lancar | 0 | 0 | Non-current claims for tax return |
| Aset tidak lancar lainnya | 0 | 0 | Rest of non-current assets |
| Goodwill | 3.881.087 | 3.881.087 | Goodwill |
| Aset takberwujud selain goodwill | 3.716.436 | 3.716.436 | Intangible assets other than goodwill |
| Aset pengampunan pajak tidak lancar | 0 | 0 | Non-current tax amnesty assets |
| Aset tidak lancar non-hutang lainnya | 154.354 | 144.389 | Other non-current non-financial assets |
| Jumlah aset tidak lancar | 85.725.875 | 85.375.984 | Total non-current assets |
| Jumlah aset | 87.744.707 | 87.725.942 | Total assets |
| Liabilitas dan ekuitas | | | Liabilities and equity |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Liabilitas jangka pendek | | | Current liabilities |
| Pinjaman jangka pendek | 0 | 0 | Short-term loans |
| Utang jangka | | | Trade payables |
| Utang jangka panjang | 1.216.192 | 1.216.192 | Trade payables long term |
| Utang jangka pendek | 133.162 | 133.162 | Trade payables short term |
| Utang lainnya | | | Other payables |
| Utang lain jangka panjang | 0 | 0 | Other payables long term |
| Utang lain jangka pendek | 0 | 0 | Other payables short term |
| Ganti muka piutang yang diterima | | | Current advances from customers |
| Utang pajak dan liabilitas lain | 0 | 0 | Current tax and other liabilities |
| Sembilan bulan sebelum berakhir | 0 | 0 | Current tax and other liabilities 9 months before ending |
| Utang lain jangka pendek lainnya | 0 | 0 | Other current liabilities |
| Utang dividen | 0 | 0 | Dividend payable |
| Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya | 0 | 0 | Other current financial liabilities |
| Balasan jumlah jangka pendek | 409.275 | 409.275 | Current amount received |
| Liabilitas lainnya jangka pendek | 409.275 | 409.275 | Short-term liabilities other than amount received |
| Utang pajak | 38.287 | 152.113 | Taxes payable |
| Utang proyek | 0 | 0 | Project payables |
| Utang jaminan jangka pendek | 0 | 0 | Other deposits |
| Pendapatan diterima dimuka jangka pendek | 0 | 0 | Current unearned revenue |
| Fundasi dan tanggung jawab jangka pendek | 3.881.036 | 3.881.036 | Current deferred revenue |
| Provisi jangka pendek | | | Current provisions |
| Provisi jangka pendek pelaksanaan perjanjian | 0 | 0 | Current provisions for contract |
| Provisi jangka pendek lainnya | 0 | 0 | Current provisions for other contract |

[3312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Infrastructure Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

| | 31 December 2019 | 31 December 2018 | |
|--|------------------|------------------|--|
| Penjualan dan pendapatan usaha | 20,089,365 | 25,132,628 | Sales and revenue |
| Pendapatan lainnya | 2,081,277 | 422,821 | Other income |
| Ekspansi operasional | (9) | (3) | Operative expenses |
| Biaya pengumpulan piutang | (9) | (9) | Tariff collection expenses |
| Biaya pelayanan pemeliharaan | (6) | (9) | Tariff retail service expenses |
| Biaya pemeliharaan jalan tol | (9) | (9) | Toll road maintenance expenses |
| Biaya kegiatan operasi | (9) | (9) | Operative pilots expenses |
| Biaya konstruksi | (4) | (9) | Construction expenses |
| Biaya operasional pemeliharaan | (9) | (9) | Maintenance costs expenses |
| Biaya gaji, dll | (1,382,741) | (1,741,516) | Personnel and expenses |
| Biaya lain-lain pemeliharaan | (1,305,301) | (1,305,301) | Maintenance fees and charges |
| Biaya pemeliharaan perantara | (9) | (9) | Intermediary services expenses |
| Biaya pemeliharaan bandara | (9) | (9) | Airport charges and other expenses |
| Biaya pemeliharaan lain-lain | (9) | (9) | Maintenance and overhead expenses |
| Biaya operasional transportasi | (9) | (9) | Transportation operation expenses |
| Biaya operasional lainnya | (1,603,091) | (1,621,130) | Others operational expenses |
| Biaya operasional lain | (9) | (9) | Other operational expenses |
| Biaya manfaat karyawan | (1,275,063) | (1,753,375) | Employee benefits expense |
| Biaya penyediaan infrastruktur | (1,424,883) | (2,287,985) | Infrastructure realization expenses |
| Pembentukan/apresiasi kerugian perantara yang diakui dalam laba rugi | (9) | (9) | Recognition of impairment loss recognized in profit or loss |
| Biaya lainnya | (77,611) | (1,130) | Other expenses |
| Keuntungan/(kerugian) lainnya | (2,291) | (1,173) | Other gain/(losses) |
| Pendapatan keuangan | 62,667 | (11,062) | Finance income |
| Biaya keuangan | (2,387,624) | (2,371,985) | Finance costs |
| Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas | (907) | - | Share of profit (loss) of associate accounted for using equity method |
| Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang diakui menggunakan metode ekuitas | 0 | (1,041) | Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method |
| Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | 452,1 | 1,144,117 | Total profit (loss) before tax |
| Pendapatan/(keuntungan) pajak | 225,347 | (1,013,063) | Tax benefit (expenses) |
| Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan | 371,368 | 12,054 | Total profit (loss) from continuing operations |
| Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan | 8 | 8 | Profit (loss) from discontinued operations |
| Jumlah laba (rugi) | 371,376 | 12,062 | Total profit (loss) |
| Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak | | | Other comprehensive income, after tax |

| | 2011 | 2010 | 2009 | |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|--|
| PENDAPUAN | | | | REVENUE |
| Donasi | 14.734.000 | 14.734.000 | 14.734.000 | Donation |
| Multimedia Komunikasi dan Informatika (MCI) | 3.140.700 | 3.140.700 | 3.140.700 | Mass media, data communication and ICT |
| Telekomunikasi | 822.000 | 822.000 | 822.000 | Telecommunication |
| Kelembagaan | 10.771.300 | 10.771.300 | 10.771.300 | Institution |
| JUMLAH PENDAPUAN | | | | EXPENSE INCOME |
| Biaya administrasi | 2.077.000 | 2.077.000 | 2.077.000 | Administration |
| Perjalanan dan transportasi | 2.021.000 | 2.021.000 | 2.021.000 | Transportation and transportation |
| Biaya lain | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | Others |
| Perawatan | 200.000 | 200.000 | 200.000 | Maintenance |
| Usaha dan administrasi | 1.114.000 | 1.114.000 | 1.114.000 | Business and administrative |
| Amortisasi bangunan, peralatan dan perlengkapan penelitian laboratorium | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | Amortization of building equipment and facilities |
| Biaya cetak dan administrasi lain | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | Printing and other administrative costs |
| Lain-lain | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | Others |
| Jumlah biaya | 10.412.000 | 10.412.000 | 10.412.000 | Total expense |
| Perawatan mesin | 40.000 | 40.000 | 40.000 | Machine maintenance |
| Kelembagaan | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | Institution |
| Biaya lain | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | Others |
| Perawatan | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | Maintenance |
| Kelembagaan | 1.000.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | Institution |
| Jumlah biaya lain | 3.400.000 | 3.400.000 | 3.400.000 | Other expense |
| Jumlah biaya penelitian | 13.812.000 | 13.812.000 | 13.812.000 | RESEARCH EXPENSE |
| Jumlah biaya penelitian lain | 13.812.000 | 13.812.000 | 13.812.000 | RESEARCH EXPENSE |

www.uin-makassar.ac.id

KUSTAKAAN DAN PETERBITAN

| Aspek Nasional | 2017 | 2018 | 2019 | Perbandingan (%) |
|--|------|------|------|------------------|
| Indeks Literasi | 64 | 66 | 68 | 6,25% |
| Kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan | 74 | 75 | 76 | 1,25% |
| Kepercayaan publik terhadap pemerintah | 64 | 65 | 66 | 1,25% |
| Kepercayaan publik terhadap lembaga media | 68 | 70 | 72 | 4,00% |

| Aspek Internasional | 2017 | 2018 | 2019 | Perbandingan (%) |
|--|------|------|------|------------------|
| Indeks Literasi | 64 | 66 | 68 | 6,25% |
| Kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan | 74 | 75 | 76 | 1,25% |
| Kepercayaan publik terhadap pemerintah | 64 | 65 | 66 | 1,25% |
| Kepercayaan publik terhadap lembaga media | 68 | 70 | 72 | 4,00% |





Dokumentasi pengambilan gambar mengenai perusahaan Telekomunikasi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia lantai 2 Universitas Muhammadiyah Makassar, melalui website www.idx.co.id dan www.idnfinancial.com

Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PONTIANAK PUTRA MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPU PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jalan Sultan Abdurrahman 10011252222, 90111, Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT. Pustakawan (dan Pustakawan) Universitas Muhammadiyah Makassar
Membuktikan bahwa data yang tertera dibawah ini adalah:

No. :
Nama :
Program Studi :
Tahun :
Judul :

| No | Referensi | Tahun | Referensi |
|----|-----------|-------|-----------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| 5 | | | |

UPT. Pustakawan (dan Pustakawan) Universitas Muhammadiyah Makassar
Tidak menemukan data yang tertera diatas yang terdapat unsur plagiat

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.



Keterangan Bebas Plagiat Per Bab



Submission date: 1 Jul 2024 10:06:44 UTC+0800

Submission ID: 1362215

File name: BAB 1 Edryadi Nas

Word count: 821

Character count: 5621

SEARCH ENGINE

8th

WOLASTONOTE

9th

INTERNET GUIDES

7th

PUBLICATIONS

6th

STUDENT PAPERS

TOPIC SOURCE



core.ac.uk

Journal Source

3th



Novia Linda et al. (2019). *Effect of Non-Profit Agency Equity toward Profit Growth*. *Jurnal Jwincom dan Bisnis*, 2(1), 1-10.

2th



dwiloo@aruda.com | knoel@aruda.com

2th

Collegium

Universitas



BAB II Edryadi Nas

105721138419

by: Tahap Tutub

Submission date: 11 Jun 2023 04:32:41 PM +07:00

Submission ID: 37310811

File name: Bab_2(1).docx (116290)

Word count: 2110

Character count: 1208

BAB II Edryadi Nas 105721138419

2022/01/10 10:00

24th

JOURNAL SIDES

22th

ARTICLE VISITS

4th

PLAGIARISM

12th

STUDENT PAPER

PLAGIARISM

| | |
|--|-----------------|
|  journal.unimed.ac.id Journal Side | 4 th |
|  diakses.uned.ac.id Journal Side | 4 th |
|  Submitted to Forum Farmasi dan Perilaku Farmasi Indonesia Journal Side | 3 th |
|  www.univestry.com Journal Side | 3 th |
|  repository.unimed.ac.id Journal Side | 3 th |
|  www.fasekugate.com Journal Side | 3 th |
|  eprints.poli.ac.id Journal Side | 2 th |
|  eprints.ubli.ac.id Journal Side | 2 th |





BAB III Edryadi Nas
105721138419

By Tolud Tutul

Document file: 31-10-2022 12:00:00
Submitted ID: 011222
File name: BAB 3 - 105721138419
Word count: 107
Character count: 1128

2AB III Edryadi Nas 105721138419

PROFICIENCY REPORT

10%

SIMILARITY SCORE

6%

REFERENT SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

REFERENT SOURCES



www.infosawit.com

Referent Source

2%



MAKSI KAKSI KAKSI "Volume 7 Nomor 2 Desember 2021" JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GEO" (Jurnal Riset)

Referent Source

2%



Submitted to Universitas Negeri Semarang

Referent Source

2%



Garuda Indonesia

Referent Source

2%



Imad Alwahidin, Luthianto, Leguati, Eman Sukanto. "Peran Profitabilitas dan Good Corporate Governance dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan". Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Re3m), 2021

Referent Source

2%



Submitted to Universitas Pelita Harapan

Referent Source

2%





BAB IV Edryadi Nas
105721138419

By Tutung Cahaji

Submission Date: 11/05/2023 10:52:41 AM
Submission ID: 303234
File Name: 241_110523062119
Word Count: 1000
Character Count: 3160

Similarity Report

7%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES


4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

Similar Sources

 Panggih Alimul, Avinda Devi Nidriani, 'KINERJA KEUANGAN IT: SRI TEREK' ISKAM Tbk. DITINJAU BERDASAR RASIO RASIO PROFITABILITAS', JURNAL MANERSI 2022 2%

 Subri Universitas Mulia Kolla 2%

 Rodo, Al-dan to kwan gaa acid 2%

 Purnama Nidriani 2%





BAB V Edryadi Nas
105721138419

by Fathul Fauzan

Submission Date: 2023-09-20 10:00:00
Submission ID: 2023-09-20
File name: BAB V Edryadi Nas
Word count: 319
Character count: 1920

BAB V Edryadi Nas 105721138419

Journal Article

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

Journal Article



Jurnal Sains dan Ilmiah (Jurnal Sains dan Ilmiah)

3%



BIOGRAFI PENULIS



Edryadi Nas panggilan Edry lahir di Bulukumba pada tanggal 31 Oktober 2000 dari pasangan suami istri Bapak Nasaruddin Nur dan Ibu Sumiati. Penulis adalah anak Pertama dari Lima bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Dusun Salebboe, Desa Padang Loang, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba.

Menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 23 Padang Loang lulus Tahun 2013, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 10 Bulukumba dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah di SMK Negeri 3 Bulukumba, Lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar dan diterima sebagai salah satu mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Strata Satu (S1).

